

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENERAPAN SAK
EMKM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN BARAT**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Program Studi Akuntansi*



Oleh:

Nama : Aulia Armaini
NPM : 2205170174
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2026



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

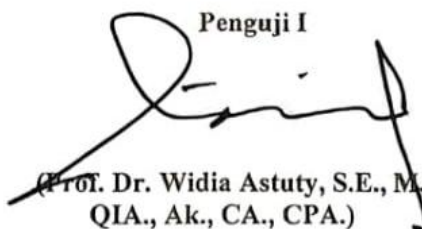
Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 17 April 2026, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : AULIA ARMAINI
NPM : 2205170174
Program Studi : AKUNTANSI
Kosentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENERAPAN SAK EMKM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN BARAT


Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si.,
QIA., Ak., CA., CPA.)

Penguji II

(Muhammad Fahmi Panjaitan,
S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA)

Pembimbing

(Umi Kalsum, S.E., M.Si.)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Dr. Radiman, S.E., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si.)





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Medan Telp.061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR ini disusun oleh :

Nama : AULIA ARMAINI
N P M : 2205170174
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENERAPAN SAK
EMKM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
UMKM DI KECAMATAN MEDAN BARAT

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan
Tugas Akhir.

Medan, Maret 2026

Pembimbing Tugas Akhir

Umi Kalsum, SE., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Muhammad Shareza Hafiz, SE., M.Acc



Dr. Radiman, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan Telp.061-6624567 Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : AULIA ARMAINI
N P M : 2205170174
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENERAPAN SAK
EMKM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
UMKM DI KECAMATAN MEDAN BARAT

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Fenomena diperbaiki Rumusan masalah.	2/2026 02	
Bab 2	Teori Pendukung. disesuaikan.	2/2026 02	
Bab 3	tabel kegunaan diperbaiki & teknik penyambutan sampel.	2/2026 02	
Bab 4	Pembahasan dan hasil.	4/2026 03	
Bab 5	Saran dan kesimpulan.	4/2026 03	
Daftar Pustaka	Sesuai dengan menditely	4/2026 03	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang meja hijau.	12/2026 03	

Medan, Maret 2026

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Muhammad Sharaza Hafiz, SE., M.Acc

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

Umi Kalsum, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Medan Telp.061-6624567 Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aulia Armaini
NPM : 2205170174
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM di Kecamatan Medan Barat" adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-narnya.

YANG MENYATAKAN



(Aulia Armaini)

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENERAPAN SAK EMKM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN BARAT

OLEH:

AULIA ARMAINI

Program Studi: Akuntansi

Email: armainiaulia@gmail.com

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih rendahnya kualitas laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman pelaku usaha mengenai literasi keuangan serta belum optimalnya penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penerapan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 81 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 31. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Penerapan SAK EMKM juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara simultan, literasi keuangan dan penerapan SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Barat.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Penerapan SAK EMKM, Kualitas Laporan Keuangan, UMKM.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND THE IMPLEMENTATION OF SAK EMKM ON THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS OF MSMEs IN WEST MEDAN DISTRICT

By:

Aulia Armaini

Study Program: Accounting

Email: armainiaulia@gmail.com

The problem in this study is the low quality of financial statements of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), which is caused by the lack of financial literacy and the suboptimal implementation of Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) among business owners. This study aims to analyze the effect of financial literacy and the implementation of SAK EMKM on the quality of financial statements of MSMEs in Medan Barat District. This research uses a quantitative approach. The sampling technique used was purposive sampling with a total sample of 81 respondents. Data were collected through questionnaires distributed to MSME owners. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis with the assistance of the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 31. The results of the study indicate that financial literacy has a positive and significant effect on the quality of MSME financial statements. The implementation of SAK EMKM also has a positive and significant effect on the quality of financial statements. Simultaneously, financial literacy and the implementation of SAK EMKM have a significant effect on the quality of MSME financial statements in Medan Barat District.

Keywords: Financial Literacy, Implementation of SAK EMKM, Quality of Financial Statements, MSMEs.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Tanpa pertolongan dan ridha dari nya, tentu penulis tidak akan mampu menyelesaikan karya ilmiah ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan cahaya keimanan.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Barat.”** Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Melalui penyusunan skripsi ini, penulis berupaya untuk menambah wawasan serta memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, khususnya di kalangan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi pilar penting dalam perekonomian nasional.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak tantangan dan hambatan yang dihadapi, baik dalam pengumpulan referensi, penyusunan konsep penelitian, maupun dalam penulisan naskah secara sistematis. Namun, berkat doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulis akhirnya

dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan, baik secara moril maupun materiil, selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih dan syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia nya yang senantiasa memberikan kekuatan dan keteguhan hati dalam menyelesaikan setiap tahapan penulisan. serta kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini, di antaranya adalah:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Al Mulyadi dan Ibu Poniyah. Terima kasih atas kasih sayang dan cinta yang telah diberikan kepada penulis, doa yang tak pernah putus di setiap sujud kalian, semangat serta dukungan yang terus mengalir tanpa henti, dan menjadi sumber motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Radiman, SE., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Nabilla Dwi Aginta, SE., M.Sc** selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas

- Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **M. Firza Alpi, SE., M.Si** selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
 8. Ibu **Umi kalsum SE., M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
 9. Ibu **Elizar Sinambela SE., M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat berguna bagi penulis dalam penyempurnaan proposal skripsi.
 10. Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
 11. Kepada saudara penulis yaitu Chairul syaputra, Sulastris Ningsih, Armansya, Agus Perwira Putra, tak lupa Kakak dan Abang ipar penulis yaitu, Siti Fitriani Simanjuntak, Sumarli, dan Siti Hatnur Tarihoran. Terima kasih atas semangat, dukungan baik secara moril dan materil, nasehat dan doa yang telah diberikan kepada penulis.
 12. Kepada keponakan-keponakan tercinta. Terima kasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis kembali bersemangat untuk mengerjakan skripsi sampai selesai.
 13. Kepada teman-teman penulis yaitu Azizah, Liza, Nurika, Aziza, Arsyah, Arti, Dita, Pira, Putri, Dina, Novi. Penulis ucapkan terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terjalin erat, dan semoga kita semua dapat mencapai kesuksesan yang kita impikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna, baik dari segi substansi pembahasan, sistematika penulisan, maupun penyajian materi penelitian. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan serta menerima saran, kritik, dan masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Masukan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan demi penyempurnaan skripsi ini agar hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih akurat, sistematis, dan berkualitas.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi keuangan UMKM, terutama yang berkaitan dengan literasi keuangan dan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Selain itu, skripsi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan pemahaman serta penerapan pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai standar, sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih baik dan berkelanjutan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Mei 2026

Penulis

Aulia Armaini
2205170174

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batas Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Teori Planned Behavior (TPB)	14
2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan	15
2.1.3 Literasi Keuangan	20
2.1.4 Penerapan SAK EMKM	22
2.2 Kerangka Konseptual	32
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	32
2.2.2 Pengaruh Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	33
2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	34
2.3 Hipotesis	35
BAB 3 METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Definisi Operasional	36
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	38

3.4.1	Populasi-----	38
3.4.2	Sampel -----	39
3.5	Teknik Pengumpulan Data -----	39
3.6	Uji Instrumen-----	40
3.6.1	Uji Validitas-----	40
3.6.2	Uji Reliabilitas-----	41
3.7	Teknik Analisis Data -----	42
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif-----	43
3.7.2	Analisis Regresi Linear Berganda -----	43
3.7.3	Uji Asumsi Klasik-----	43
3.7.4	Uji Hipotesis -----	45
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN -----	48
4.1	Hasil Penelitian -----	48
4.1.1	Deskripsi Data -----	48
4.2	Uji Instrumen-----	56
4.2.1	Uji Validitas-----	56
4.2.2	Uji Reliabilitas-----	58
4.3	Teknik Analisis Data -----	60
4.3.1	Analisis Statistik Deskriptif-----	60
4.3.2	Analisis Regresi Linear Berganda -----	61
4.3.3	Uji Asumsi Klasik-----	62
4.3.4	Uji Hipotesis -----	65
4.4	Pembahasan-----	70
4.4.1	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM	70
4.4.2	Pengaruh Penerapan SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM -----	71
4.4.3	Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM -----	72
BAB 5	PENUTUP-----	74
5.1	Kesimpulan -----	74
5.2	Saran-----	75
5.3	Keterbatasan Penelitian -----	76
DAFTAR PUSTAKA	-----	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil pra survey awal UMKM Kecamatan Medan Barat	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional	36
Table 3.2 Rencana Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 3.3 Data UMKM Kecamatan Medan Barat	38
Tabel 3.4 Skala Likert	40
Tabel 4.1 Skala Likert	48
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	50
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	50
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Aset	51
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Omset Pertahun	51
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Mengenai Literasi Keuangan.....	52
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Mengenai Penerapan SAK EMKM	53
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Laporan Keuangan	54
Tabel 4.11 Uji Validitas Literasi Keuangan.....	57
Tabel 4.12 Uji Validitas Penerapan SAK EMKM	57
Tabel 4.13 Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan	58
Tabel 4.14 Uji Relibilitas Literasi Keuangan.....	58
Tabel 4.15 Uji Relibilitas Penerapan SAK EMKM.....	59
Tabel 4.16 Uji Relibilitas Kualitas Laporan Keuangan	59
Tabel 4.17 Hasil Uji Statistik Desriptif.....	60

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	61
Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test.....	63
Tabel 4.20 Hasil Uji multikolinearitas	64
Tabel 4.21 Hasil Uji T (Parsial)	66
Tabel 4.22 Hasil Uji F (Simultan).....	68
Tabel 4.23 Hasil Uji R <i>Square</i> (R^2)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka konseptual.....	35
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	65

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian global saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan digitalisasi di berbagai sektor. Perubahan tersebut menuntut pelaku usaha untuk mampu beradaptasi dengan sistem ekonomi modern yang semakin terintegrasi dan berbasis data. Dalam kondisi ini, pengelolaan keuangan yang efisien dan transparan menjadi faktor penting bagi keberlangsungan usaha, termasuk bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran sangat penting dalam menunjang perekonomian nasional. UMKM menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang disampaikan oleh Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2025 jumlah UMKM di Indonesia mencapai sekitar 65,5 juta unit, dengan kontribusi sebesar 61,9% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta mampu menyerap lebih dari 119 juta tenaga kerja atau sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional. Data tersebut menunjukkan bahwa sektor UMKM tidak hanya berperan sebagai penggerak utama ekonomi, tetapi juga berperan penting dalam pemerataan kesejahteraan masyarakat dan pengurangan tingkat pengangguran di Indonesia.

Para pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam menyusun laporan keuangan. Banyak pelaku usaha menganggap pencatatan keuangan sulit

dan membebani, sehingga hanya sebagian yang mampu membuat laporan sederhana. Rendahnya pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan juga menjadi hambatan, padahal laporan tersebut sangat dibutuhkan sebagai dasar mengambil keputusan, menilai kondisi usaha, dan mengukur kinerja bisnis (Wahyuningsih, 2025). Penyusunan laporan keuangan merupakan suatu kewajiban sekaligus keharusan bagi setiap unit usaha, termasuk UMKM, karena laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, hasil usaha, serta arus kas. Laporan keuangan yang berkualitas mampu mencerminkan apakah proses pencatatan dan pengelolaan akuntansi telah dilakukan dengan baik. (Risal et al., 2020).

Dalam praktiknya, banyak pelaku UMKM yang menganggap pencatatan keuangan sebagai aktivitas yang rumit dan membebani, sehingga laporan keuangan yang disusun masih bersifat sederhana atau bahkan tidak dilakukan secara rutin (Syamsul, 2024). Rendahnya kesadaran terhadap pentingnya laporan keuangan menjadi salah satu hambatan utama, padahal laporan keuangan sangat dibutuhkan sebagai dasar untuk menilai kinerja usaha, mengetahui kondisi keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis (Kurniawan, 2022).

Kualitas laporan keuangan UMKM juga dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan pelaku usaha. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam memahami dan mengelola aspek keuangan, yang meliputi pengetahuan mengenai tabungan, investasi, utang, asuransi, serta pengelolaan keuangan usaha secara menyeluruh (Arianti, 2022). Rendahnya literasi keuangan sering kali menyebabkan pelaku UMKM tidak mampu melakukan pencatatan keuangan secara sistematis, tidak memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan

usaha, serta mengalami kesulitan dalam mengevaluasi kinerja bisnisnya (Wahyuningsih, 2025). Menurut Otoritas Jasa Keuangan, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia secara nasional baru mencapai 66,46%, yang menunjukkan bahwa pemahaman keuangan masyarakat, termasuk pelaku UMKM, masih tergolong belum optimal.

Selain literasi keuangan, penerapan standar akuntansi merupakan faktor penting lainnya dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM. SAK EMKM adalah standar akuntansi khusus yang dikembangkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan tujuan memandu UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku, tetapi tetap disajikan secara sederhana dan mudah dimengerti (Widyawati, 2022). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) mulai diberlakukan pada 1 Januari 2018 sebagai pedoman resmi dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. Standar ini disusun untuk membantu pelaku usaha menyajikan laporan keuangan yang sederhana, terstruktur, dan konsisten sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

SAK EMKM menegaskan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan, entitas diwajibkan untuk memisahkan kekayaan pribadi pemilik dari aset dan hasil usaha entitas. Selain itu, pelaku usaha juga harus mampu memisahkan transaksi serta hubungan keuangan antara entitas dengan pihak lain, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat mencerminkan kondisi usaha secara objektif dan andal.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok, yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah. Usaha mikro merupakan usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 di luar tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki omzet tahunan paling banyak Rp300.000.000,00. Usaha kecil memiliki kekayaan bersih antara Rp50.000.000,00 hingga Rp500.000.000,00 dengan omzet tahunan antara Rp300.000.000,00 sampai dengan Rp2.500.000.000,00. Sementara itu, usaha menengah memiliki kekayaan bersih antara Rp500.000.000,00 hingga Rp10.000.000.000,00 serta omzet tahunan antara Rp2.500.000.000,00 sampai dengan Rp50.000.000.000,00. Ketentuan nominal tersebut dapat disesuaikan dengan perkembangan kondisi perekonomian melalui peraturan pemerintah.

Meskipun SAK EMKM telah ditetapkan sebagai pedoman resmi, penerapannya di kalangan UMKM masih belum optimal. Keterbatasan pemahaman akuntansi, rendahnya pengetahuan mengenai SAK EMKM, serta kebiasaan pencatatan keuangan yang sederhana menjadi faktor yang menyebabkan laporan keuangan UMKM belum sepenuhnya disusun sesuai dengan standar. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dan berpotensi menghambat pengambilan keputusan usaha yang tepat (Ramadhani et al., 2025).

Kondisi ini juga terlihat di berbagai daerah, termasuk di Kota Medan, yang merupakan salah satu pusat ekonomi terbesar di Pulau Sumatra. Kota Medan memiliki struktur ekonomi yang cukup kuat, ditopang oleh sektor perdagangan, industri kecil, dan jasa. Dalam konteks tersebut, Kecamatan Medan Barat menjadi salah satu wilayah yang memiliki aktivitas ekonomi yang cukup tinggi.

Berdasarkan data Kantor Kecamatan Medan Barat (2025), terdapat 428 Sektor Dagang yang tersebar di Kecamatan Medan Barat.

Meskipun literasi keuangan dan penerapan SAK EMKM memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan keuangan usaha, pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM di Kecamatan Medan Barat yang belum mampu menyusun laporan keuangan secara optimal. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep atau teori dengan praktik yang terjadi di lapangan.

Beberapa pelaku UMKM di Medan Barat bahkan masih mencatat transaksi secara manual. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penerapan SAK EMKM masih menjadi faktor penting yang perlu ditingkatkan agar pelaku UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Berdasarkan penelitian terdahulu, literasi keuangan dan penerapan SAK EMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM. Namun, masih sedikit penelitian yang meneliti kedua faktor ini secara bersamaan di tingkat lokal, khususnya di Kecamatan Medan Barat. Hal ini menyebabkan praktik dan kendala yang dihadapi pelaku UMKM di wilayah tersebut belum banyak diketahui. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan, yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

Untuk mendapatkan gambaran awal mengenai literasi keuangan, penerapan SAK EMKM, dan kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Barat, peneliti melakukan pra survei dengan menyebarkan angket kepada sejumlah pelaku UMKM. Hasil pra survei ini digunakan untuk mengevaluasi kelayakan

instrumen penelitian serta mengetahui kondisi awal praktik pengelolaan keuangan di lapangan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Hasil pra survey awal UMKM Kecamatan Medan Barat

No	Pertanyaan	Ya	Persen%	Tidak	Persen%
1.	Apakah anda memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep-konsep dasar literasi keuangan?	10	40%	15	60%
2.	Apakah anda mengetahui pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha?	10	40%	15	60%
3.	Apakah anda memahami pentingnya pencatatan keuangan yang teratur untuk mengetahui kondisi keuangan usaha anda?	10	40%	15	60%
4.	Apakah pencatatan keuangan usaha Anda disusun mengikuti pedoman atau standar akuntansi yang digunakan oleh UMKM (SAK EMKM)	12	48%	13	52%
5.	Apakah laporan keuangan usaha Anda disusun secara terstruktur dan sistematis sesuai dengan format laporan keuangan UMKM?	12	48%	13	52%
6.	Apakah laporan keuangan usaha Anda disusun untuk menggambarkan kondisi keuangan usaha pada periode tertentu?	12	48%	13	52%
7.	Apakah usaha anda saat ini sudah memiliki laporan keuangan?	11	44%	14	56%
8.	Apakah laporan keuangan usaha Anda disusun berdasarkan data yang benar dan dapat dipercaya?	11	44%	14	56%
9.	Apakah laporan keuangan yang anda buat sudah memberikan informasi yang akurat dan mudah dipahami?	10	40%	15	60%
10.	Apakah laporan keuangan usaha anda dibuat secara teratur?	11	44%	14	56%

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil pra-survei terhadap 25 UMKM di Kecamatan Medan Barat yang tersebar di tiga kelurahan, yaitu Glugur Kota, Kesawan, dan Pulo Brayan Kota, diperoleh gambaran awal bahwa pemahaman pelaku UMKM terhadap konsep dasar literasi keuangan masih belum memadai dan belum merata, serta diikuti dengan berbagai kendala dalam pengelolaan laporan keuangan. Hasil pra survey menunjukkan bahwa hanya 40% UMKM yang memahami konsep-konsep dasar literasi keuangan, sedangkan 60% lainnya belum memiliki pemahaman yang memadai. Kondisi ini mengindikasikan masih lemahnya

pemahaman dasar akuntansi di kalangan pelaku UMKM. Padahal, tingkat literasi keuangan yang memadai akan membantu pelaku UMKM memahami dan mengevaluasi informasi keuangan yang relevan dalam pengambilan keputusan usaha serta memahami konsekuensi dari setiap keputusan yang diambil (Suryanto & Rasmini, 2018).

Selanjutnya, hasil pra survey juga menunjukkan bahwa 40% responden mengetahui pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, sedangkan 60% lainnya masih mencampur kedua aspek tersebut. Pencampuran keuangan pribadi dan usaha dapat menyulitkan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara terpisah dan menghambat proses perencanaan keuangan yang lebih terstruktur (Ompusunggu, 2023).

Kemudian hasil pra survei menunjukkan bahwa 60% pelaku UMKM belum memahami pentingnya pencatatan keuangan yang teratur usaha mereka, sementara hanya 40% yang memiliki pemahaman yang memadai. Penelitian (Marlina, 2025) memperkuat temuan ini dengan menyatakan bahwa literasi pengelolaan arus kas berperan penting dalam memastikan keberlanjutan UMKM.

Kemudian sebanyak 48% pelaku UMKM sudah menerapkan pencatatan keuangan usaha sesuai pedoman SAK EMKM dan sebanyak 52% belum menerapkan hal tersebut. Selanjutnya, 48% pelaku UMKM telah menyusun laporan keuangan secara terstruktur dan sistematis, tetapi sebanyak 52% belum melakukannya. Dan 48% laporan keuangan pelaku UMKM sudah disusun untuk menggambarkan kondisi keuangan usaha tapi 52% mengatakan tidak mencerminkan kondisi keuangan usaha.

Namun demikian, permasalahan yang cukup signifikan terlihat pada aspek penyusunan laporan keuangan. Hasil pra survey menunjukkan bahwa 56% UMKM belum memiliki laporan keuangan yang lengkap dan terstruktur, dan hanya 44% yang telah menyusunnya. Penyusunan laporan keuangan belum sepenuhnya disusun berdasarkan data yang benar hanya 44% yang sudah melakukannya 56% belum. Kualitas laporan keuangan pun masih menjadi tantangan, karena hanya 40% responden yang menyatakan bahwa laporan keuangan mereka sudah akurat dan mudah dipahami, sedangkan 60% lainnya masih mengalami kesulitan dalam menyusun laporan yang relevan dan dapat diandalkan.

Terakhir sebanyak 44% para pelaku UMKM mengatakan bahwa laporan keuangan sudah disusun secara teratur dan 56% lainnya belum melakukannya. Kondisi ini tentu memprihatinkan, karena laporan keuangan disusun secara teratur supaya menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan (Purwanti, 2018).

Secara keseluruhan, hasil pra survey menunjukkan bahwa UMKM di Kecamatan Medan Barat masih menghadapi berbagai permasalahan dalam pengelolaan keuangan usaha, terutama pada aspek pemahaman konsep dasar literasi keuangan serta kualitas dan keteraturan penyusunan laporan keuangan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep pengelolaan keuangan yang seharusnya diterapkan dengan praktik yang dilakukan oleh pelaku UMKM di lapangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya mampu memberikan informasi yang akurat, relevan, dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan usaha.

Berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB), literasi keuangan yang memadai serta penerapan SAK EMKM diharapkan dapat mendorong niat pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan dengan tertib dan menghasilkan informasi keuangan yang akurat. TPB menekankan bahwa niat individu dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, serta persepsi kontrol atas perilaku tersebut. Dengan demikian, UMKM yang memiliki sikap positif terhadap pencatatan keuangan, mendapatkan dorongan dari norma sosial atau lingkungan usaha, dan merasa mampu mengelola proses pencatatan, cenderung mampu menghasilkan laporan keuangan berkualitas. Meski demikian, kondisi di lapangan memperlihatkan situasi yang berbeda dari prediksi TPB. Walaupun pelaku UMKM sudah memiliki literasi keuangan dan memahami penerapan SAK EMKM, niat mereka untuk menerapkan pencatatan keuangan secara konsisten masih belum sepenuhnya terbentuk.

Fenomena perbedaan antara harapan teoritis dan kondisi di lapangan ini mengindikasikan bahwa keberadaan literasi keuangan dan penerapan SAK EMKM saja belum cukup untuk menjamin tersusunnya laporan keuangan yang berkualitas. Terdapat faktor-faktor lain, seperti keterbatasan pengetahuan akuntansi, kebiasaan pengelolaan usaha secara sederhana, serta rendahnya konsistensi dalam pencatatan keuangan, yang diduga turut memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Barat.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, pengaruh literasi keuangan dan penerapan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan hasil yang belum konsisten. Beberapa penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan dan penerapan SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas

laporan keuangan UMKM, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa literasi keuangan maupun penerapan SAK EMKM tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh literasi keuangan dan penerapan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Barat masih sangat terbatas, padahal wilayah ini memiliki jumlah UMKM yang cukup besar dengan karakteristik pelaku usaha yang beragam.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Barat”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih kurangnya pemahaman pencatatan keuangan dasar pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Barat.
2. Pengelolaan keuangan pribadi dan usaha pelaku UMKM di Kecamatan Medan Barat yang masih tercampur.
3. Penyusunan laporan keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Barat yang belum dilakukan secara rutin.
4. Kualitas laporan keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Barat yang masih rendah.

1.3 Batas Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka di perlukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah masalah yang ingin di pecahkan dan memudahkan penulis dalam penelitian. Maka, pembatasan pada penelitian ini dilakukan pada pengaruh literasi keuangan dan penerapan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan di Kecamatan Medan Barat khususnya UKM yang terdaftar di kantor Kecamatan Medan Barat, UKM yang masih beroperasi/aktif, UKM sektor dagang.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Barat?
2. Apakah Penerapan SAK EMKM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Barat?
3. Apakah literasi keuangan dan Penerapan SAK EMKM berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Barat?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh Penerapan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan Penerapan SAK EMKM secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan literasi keuangan, penerapan SAK EMKM, serta kualitas laporan keuangan UMKM. Temuan penelitian ini diharapkan mampu memperkaya bukti empiris dan memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pada entitas mikro, kecil, dan menengah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dan pendukung dalam kegiatan pembelajaran maupun penelitian di bidang akuntansi UMKM, terutama yang membahas literasi keuangan dan penerapan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan.

b. Bagi Pelaku UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya peningkatan literasi keuangan dan penerapan SAK EMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, sehingga mampu mendukung pengelolaan keuangan usaha secara lebih teratur dan membantu pengambilan keputusan bisnis.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya yang akan mengkaji topik sejenis, serta sebagai dasar dalam

pengembangan penelitian yang lebih luas baik dari sisi variabel, metode, maupun objek penelitian.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) menurut (Ajzen, 2020) menyatakan bahwa individu ditentukan oleh niat, yang dibentuk dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kemampuan. Dalam konteks UMKM, TPB digunakan untuk menjelaskan bagaimana literasi keuangan dan penerapan SAK EMKM membentuk niat pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan informasi keuangan, termasuk pencatatan transaksi, pengklasifikasian akun, dan analisis arus kas. Pelaku usaha dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki sikap positif terhadap penyusunan laporan keuangan karena menyadari fungsinya sebagai alat pengendalian usaha, pengambilan keputusan, dan akses pendanaan. Sikap positif ini kemudian memperkuat niat mereka untuk menyusun laporan keuangan secara sistematis dan sesuai standar.

Di sisi lain, penerapan SAK EMKM berkaitan dengan norma subjektif, yaitu persepsi pelaku UMKM terhadap tuntutan dan harapan dari pihak eksternal, seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Standar akuntansi ini berperan sebagai pedoman yang memandu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Dorongan sosial yang muncul dari penerapan SAK EMKM meningkatkan niat pelaku usaha untuk mengikuti standar tersebut,

sehingga perilaku pelaporan keuangan menjadi lebih konsisten dan sesuai ketentuan.

Selain itu, TPB menekankan pentingnya *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuan mereka dalam melaksanakan suatu tindakan. Dalam penelitian ini, literasi keuangan yang memadai dan kemudahan SAK EMKM meningkatkan rasa percaya diri pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan, pengklasifikasian akun, dan penyusunan laporan keuangan. Persepsi kemampuan yang kuat ini mendorong pelaku usaha untuk benar-benar menerapkan praktik pelaporan keuangan secara sistematis dan sesuai standar.

Dengan demikian, TPB memberikan kerangka teoritis yang menjelaskan bagaimana literasi keuangan (X1) dan penerapan SAK EMKM (X2) membentuk niat dan perilaku pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan, yang pada gilirannya memengaruhi kualitas laporan keuangan (Y). Kerangka ini memungkinkan penelitian untuk menganalisis hubungan antarvariabel secara sistematis, sehingga menjadi dasar teoritis yang kokoh untuk memahami faktor-faktor yang menentukan kualitas laporan keuangan pada UMKM.

2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan dokumen yang berisi informasi mengenai kondisi keuangan suatu entitas usaha dan digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan sebagai dasar dalam membuat keputusan ekonomi (Hafsah et al., 2023).

Bagi setiap unit usaha termasuk UMKM, penyusunan laporan keuangan merupakan kewajiban sekaligus keharusan karena laporan ini memberikan

gambaran mengenai posisi keuangan, hasil usaha, serta arus kas sehingga pemilik dapat menilai apakah kegiatan usaha berjalan dengan baik. (Risal et al., 2020). Laporan keuangan yang baik juga menunjukkan bahwa proses pencatatan dan pengelolaan akuntansi telah dilakukan secara tepat dan sistematis.

Dengan demikian, kualitas laporan keuangan tidak hanya dinilai dari kelengkapan bentuk laporan, seperti Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Arus Kas, tetapi juga dari kemampuan informasi yang disajikan untuk bersifat relevan, andal, dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian tersebut, kualitas laporan keuangan menurut penulis adalah kemampuan laporan keuangan dalam menyajikan informasi yang akurat, relevan, dapat dipahami, dan dapat dipercaya sebagai dasar pertanggungjawaban serta pengambilan keputusan ekonomi pada UMKM.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Menurut (Purwanti, 2018), tujuan laporan keuangan bagi pelaku UMKM adalah untuk mengetahui kondisi keuangan usaha secara sederhana, terutama terkait aliran pemasukan, pengeluaran, serta besarnya laba yang diperoleh dalam suatu periode. Laporan keuangan dipahami sebagai alat pencatatan transaksi harian yang membantu pemilik usaha dalam memantau dan mengendalikan pergerakan kas. Dengan demikian, laporan keuangan berfungsi sebagai dasar bagi pelaku usaha dalam memahami posisi keuangan usahanya secara nyata dan tertib.

Adapun manfaat laporan keuangan adalah untuk mengetahui apakah usaha berada dalam keadaan untung atau rugi. Pelaku UMKM memanfaatkan laporan

keuangan sebagai alat untuk menilai keberhasilan usaha dari sisi laba yang diperoleh.

2.1.2.3 Jenis dan Bentuk Laporan Keuangan

Menurut (Hoesada & Surjaatmadja, 1998) PSAK 1 (Revisi 2015), laporan keuangan yang lengkap terdiri dari beberapa komponen utama yang disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban entitas dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Adapun komponen laporan keuangan tersebut meliputi:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Berisi informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode pelaporan, sehingga memberikan gambaran tentang kondisi keuangan entitas pada satu titik waktu tertentu.

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Menyajikan pendapatan, beban, serta laba atau rugi yang dihasilkan selama satu periode. Laporan ini berguna untuk menilai kinerja keuangan entitas dalam menghasilkan keuntungan.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Menjelaskan perubahan dalam ekuitas pemilik, termasuk tambahan modal dan laba ditahan selama periode berjalan. Laporan ini menginformasikan faktor-faktor yang menyebabkan ekuitas meningkat atau menurun.

4. Laporan Arus Kas

Menggambarkan arus masuk dan arus keluar kas, yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan ini membantu dalam menilai kemampuan entitas menghasilkan kas dan memenuhi kewajiban finansialnya.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Memuat penjelasan tambahan, termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan, rincian dari setiap pos laporan, serta informasi lain yang diperlukan agar laporan keuangan dapat dipahami dengan lebih jelas dan lengkap.

2.1.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan

Menurut (Mulyani, 2014) berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan antara lain :

1. Tingkat Pendidikan Pemilik Usaha

Tinggi rendahnya pendidikan pemilik usaha tidak menjamin penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan benar. Banyak pelaku usaha yang berpendidikan baik, namun belum membiasakan diri mencatat transaksi secara teratur.

2. Bidang atau Latar Belakang Pendidikan

Sekalipun seorang pemilik usaha memiliki latar belakang keilmuan yang berkaitan dengan ekonomi atau akuntansi, hal tersebut belum tentu diterapkan dalam pengelolaan keuangannya. Sering kali pencatatan dilakukan berdasarkan pengalaman sehari-hari, bukan berdasarkan teori yang dipelajari.

3. Skala atau Besarnya Usaha

Usaha dengan skala kegiatan yang lebih besar cenderung memerlukan pencatatan keuangan yang lebih terstruktur. Karena semakin kompleks aktivitas usaha, semakin besar pula dorongan untuk menyusun laporan keuangan yang lengkap dan rapi.

4. Lama Usaha Beroperasi

Durasi usaha berdiri tidak selalu sejalan dengan kebiasaan menyusun laporan keuangan. Ada usaha yang berjalan cukup lama, namun tetap melakukan pencatatan secara sederhana, sesuai kebiasaan sejak awal usaha berdiri.

2.1.2.5 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Menurut (Paniran, 2020) indikator kualitas laporan keuangan sebagai berikut:

1. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

2. Handal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas lain pada umumnya.

4. Dapat dipahami.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

2.1.3 Literasi Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai bentuk kemampuan individu untuk mengetahui dan memahami persepsi dan risiko keuangan, keterampilan, dan kepercayaan diri untuk membuat keputusan yang tepat untuk memajukan kesejahteraan finansial individu (Morgan & Trinh, 2020).

literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, di mana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, hutang, asuransi serta perangkat keuangan lainnya (Arianti, 2022).

Berdasarkan uraian pendapat para ahli tersebut, literasi keuangan dapat disimpulkan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola, serta mengambil keputusan yang tepat terkait keuangan. Dengan tingkat literasi keuangan yang baik, pelaku usaha, khususnya UMKM, akan lebih mampu mengatur arus kas, menjaga stabilitas keuangan, serta menyusun laporan keuangan yang akurat, sehingga dapat mendukung keberlanjutan usaha dan meningkatkan kesejahteraan finansial secara keseluruhan.

2.1.3.2 Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan (Suryanto & Rasmini, 2018) yaitu:

1) Usia

Usia sering diasumsikan sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan pengelolaan keuangan. Semakin bertambah usia, seseorang dianggap memiliki pengalaman dan kedewasaan yang baik dalam mengambil keputusan finansial.

2) Pendidikan formal

Faktor pendidikan merupakan salah satu determinan utama dalam membentuk tingkat literasi keuangan seseorang. Individu dengan pendidikan tinggi cenderung memiliki kemampuan analisis yang lebih baik, berfikir kritis, serta bersifat selektif dalam memilih produk dan layanan keuangan.

3) Pendapatan usaha

Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi biasanya memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengatur pengeluaran, menabung, serta berinvestasi. Pendapatan yang meningkat juga mendorong individu untuk mencari informasi lebih banyak mengenai produk keuangan agar pengelolaan dana dapat dilakukan secara optimal.

2.1.3.3 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

Ada beberapa tujuan literasi keuangan menurut otoritas jasa keuangan (OJK, 2022)

1. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman keuangan masyarakat, sehingga individu yang sebelumnya kurang atau tidak paham mengenai konsep dan pengelolaan keuangan dapat menjadi lebih terampil dan percaya diri dalam mengambil keputusan finansial.
2. Mendorong masyarakat untuk menggunakan produk dan layanan keuangan, sehingga mereka tidak hanya mengetahui keberadaan lembaga keuangan, tetapi juga mampu memanfaatkannya secara tepat sesuai kebutuhan.

Adapun manfaat literasi keuangan menurut (Puspitaningtyas, 2017) sebagai berikut:

1. Membantu Pengambilan Keputusan Usaha

Literasi keuangan membuat pelaku UMKM lebih mampu menilai kondisi keuangan usahanya sebelum menentukan langkah bisnis selanjutnya.

2. Menjaga Keberlanjutan Usaha

Pemahaman keuangan yang baik membantu UMKM menjalankan usaha secara terarah sehingga tetap stabil dan dapat bertahan dalam jangka panjang.

3. Pengelolaan Arus Kas Menjadi Lebih Tertib

Dengan literasi keuangan, pelaku usaha dapat mengatur pemasukan dan pengeluaran secara lebih rapi sehingga kondisi keuangan tetap terkendali.

4. Memudahkan Mengakses Pembiayaan

Pelaku UMKM yang melek keuangan lebih percaya diri dan lebih tepat dalam memilih sumber pendanaan sesuai kemampuan usaha.

2.1.3.4 Indikator Literasi Keuangan

Ada empat indikator literasi keuangan Menurut (Latifiana, 2017) yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan
2. Pengelolaan kredit
3. Pengelolaan tabungan
4. Investasi

2.1.4 Penerapan SAK EMKM

2.1.4.1 Pengertian Penerapan SAK EMKM

Penerapan SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang disusun secara khusus untuk digunakan oleh entitas usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia (Ismail, 2024).

SAK EMKM adalah standar akuntansi yang disusun secara terpisah dan ditujukan bagi entitas atau perusahaan yang termasuk dalam kategori entitas akuntabilitas publik yang signifikan (M. K. Nisa et al., 2024).

SAK EMKM merupakan standar akuntansi khusus yang disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan tujuan membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku, namun tetap disajikan secara sederhana dan mudah dipahami (Widyawati, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan SAK EMKM dapat dipahami sebagai penggunaan standar akuntansi yang dirancang secara sederhana bagi usaha mikro, kecil, dan menengah dalam pencatatan serta penyusunan laporan keuangan, dengan berfokus pada transaksi usaha yang umum dan menggunakan dasar biaya perolehan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tetap sesuai ketentuan dan mudah dipahami oleh pelaku usaha.

2.1.4.2 Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM

Menurut (Wulandari & Arza, 2022) ada beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi Penerapan SAK EMKM

1. Sosialisasi SAK EMKM

Sosialisasi SAK EMKM berperan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya penyusunan laporan keuangan sesuai standar. Sosialisasi yang dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan, seminar, maupun pendampingan dapat mendorong UMKM untuk menerapkan SAK EMKM dalam kegiatan usahanya.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Penggunaan teknologi yang tepat mampu mempermudah proses pengolahan data keuangan sehingga laporan keuangan dapat disusun secara lebih sistematis sesuai dengan SAK EMKM.

3. Pemahaman Akuntansi

Tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM memengaruhi kemampuan dalam menerapkan SAK EMKM. Pelaku usaha yang memahami proses akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan, cenderung lebih mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.

4. Tingkat Pendidikan Pemilik UMKM

Tingkat pendidikan pemilik UMKM berpengaruh terhadap pola pikir dan kemampuan dalam menerima serta memahami informasi baru. Pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan kesadaran pemilik usaha akan pentingnya penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

5. Omzet Usaha

Besarnya omzet usaha mencerminkan tingkat aktivitas operasional UMKM. Semakin besar omzet yang diperoleh, semakin kompleks transaksi yang terjadi, sehingga UMKM membutuhkan sistem pencatatan keuangan yang lebih baik dan terdorong untuk menerapkan SAK EMKM.

6. Lama Usaha

Lama usaha menunjukkan pengalaman pelaku UMKM dalam menjalankan kegiatan bisnis. Pengalaman tersebut dapat meningkatkan kesadaran akan

pentingnya pengelolaan keuangan yang tertib, termasuk penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

2.1.4.3 Tujuan dan Manfaat Penerapan SAK EMKM

Menurut (Ismail, 2024) manfaat penerapan SAK EMKM sebagai berikut:

a. Kemudahan dalam Penerapan

SAK EMKM dirancang dengan prinsip kesederhanaan sehingga mudah dipahami dan diterapkan oleh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Hal ini memungkinkan UMKM yang tidak memiliki latar belakang akuntansi untuk tetap dapat menyusun laporan keuangan secara mandiri.

b. Standarisasi Penyusunan Laporan Keuangan

Penerapan SAK EMKM membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Meskipun bersifat sederhana, laporan keuangan yang dihasilkan tetap mampu menggambarkan kondisi keuangan usaha secara jelas dan sistematis.

c. Mendukung Akses terhadap Sumber Pembiayaan

Laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, khususnya perbankan dan lembaga keuangan. Dengan demikian, UMKM memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh akses kredit atau pembiayaan.

d. Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan

Informasi keuangan yang dihasilkan melalui penerapan SAK EMKM bersifat relevan dan andal, sehingga dapat digunakan oleh pemilik usaha sebagai dasar dalam perencanaan dan pengambilan keputusan usaha secara lebih efektif.

2.1.4.4 Indikator Penerapan SAK EMKM

Terdapat beberapa indikator penerapan SAK EMKM menurut (Alydrus & Putri, 2025) antara lain:

1. Kelengkapan Laporan Keuangan: menilai apakah UMKM menyusun tiga laporan utama sesuai SAK EMKM, yaitu neraca, laba rugi, dan CALK.
2. Kesesuaian Pengakuan dan Pengukuran: menilai apakah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban dicatat sesuai prinsip SAK EMKM.
3. Kualitas Pengungkapan Informasi: menilai apakah UMKM menyertakan informasi tambahan yang mendukung transparansi laporan keuangan.

Menurut (Ismail, 2024) terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur penerapan SAK EMKM sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan

Kemampuan UMKM menyusun laporan yang memisahkan aset, liabilitas, dan ekuitas secara jelas untuk mencerminkan kondisi keuangan usaha.

2. Laporan Laba Rugi

Kemampuan UMKM menyajikan pendapatan dan beban usaha secara sistematis sehingga kinerja usaha dapat terukur dan informasi keuangan menjadi andal.

3. Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)

Penyediaan informasi tambahan mengenai kebijakan akuntansi dan transaksi penting agar laporan keuangan lebih transparan dan mudah dipahami.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh literasi keuangan dan penerapan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO.	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Nisa Miftah Khairun, (2024)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Ponorogo	Dependen: Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan SAK EMKM Independen: Kualitas Laporan Keuangan	penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi (X1) berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Ponorogo, variabel sistem pengendalian internal (X2) berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Ponorogo, variabel penerapan SAK EMKM berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Ponorogo, dan seluruh variabel independen yakni pemahaman akuntansi (X1), sistem pengendalian internal (X2), dan penerapan SAK EMKM (X3) secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Ponorogo.
2.	Ayu Lestari, S. E. (2025)	Pengaruh literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di kabupaten pemalang dengan <i>financial technology</i> sebagai variabel moderasi.	Dependen: Kualitas laporan keuangan Independen: Pengaruh literasi keuangan Moderasi: <i>Financial technology</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. <i>Financial technology</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. <i>Financial technology</i> berpengaruh positif signifikan sebagai

				pemoderasi antar hubungan literasi keuangan dan kualitas laporan keuangan.
3.	Labbaika Dwi Ayu Rahmawati (2025)	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Indonesia.	Dependen: Tingkat Literasi Keuangan Independen: kualitas Laporan Keuangan UMKM	Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Indonesia. Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan diharapkan mampu memperbaiki kualitas penyusunan laporan keuangan sehingga dapat mendorong pertumbuhan serta keberlanjutan UMKM di Indonesia.
4.	Nurhidayati, S. E., & Anwar, M. K. (2018).	Pengaruh faktor demografi terhadap literasi keuangan syariah karyawan perbankan syariah di Surabaya	Dependen: literasi keuangan syariah Independen: faktor demografi	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pertama, pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah pada karyawan perbankan syariah di kota Surabaya. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin lama seseorang bekerja pada sektor keuangan syariah maka akan semakin tinggi pula literasi keuangan Syariah yang dimiliki. Kedua, tingkat

				<p>pendidikan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah pada karyawan perbankan syariah di Surabaya. Tingkat pendidikan karyawan bank syariah didominasi oleh tingkat pendidikan Sarjana (S1/S2/S3). Sehingga tidak dapat menunjukkan pengaruhnya terhadap literasi keuangan syariah. Ketiga, pendapatan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah pada karyawan perbankan syariah di Surabaya. Pendapatan karyawan bank syariah relatif sama yaitu pada jumlah Rp 3.296.000 – Rp 5.000.000.</p>
5.	Haniifah khairunnisa, (2025)	Financial Management Drives Report Quality Amid Low Literacy and Fintech Use	<p>Dependen: Financial Management Independen: Quality Amid Low Literacy and Fintech Use</p>	<p>Temuan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan, fintech tidak berpengaruh signifikan, sedangkan manajemen keuangan memiliki pengaruh positif dan dominan yang kuat.</p>
6.	Koto, M. (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	<p>Dependen: perilaku keuangan Independen: literasi keuangan</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian ditemukan Adanya pengaruh signifikan antara perilaku keuangan terhadap literasi keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.</p>

7.	Radiman (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Dependen: perilaku keuangan Independen: literasi keuangan, lifestyle dan sikap keuangan pribadi	Hasil analisis data pada penelitian ini menyimpulkan bahwa Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, dan Sikap 32 Keuangan Pribadi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
8.	Ayulina Oktaviranti (2023)	Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap kualitas laporan keuangan dengan penerapan SAK EMKM sebagai variabel mediasi	Dependen: Kualitas laporan keuangan Penerapan SAK EMKM Independen: Literasi keuangan Persepsi UMKM	Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan. Persepsi UMKM menunjukkan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan literasi keuangan terhadap SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan persepsi UMKM terhadap SAK EMKM tidak berpengaruh signifikan
9.	Inayatullah Jauhariah Al Islam, (2024)	Implementation of SAK EMKM on the Quality of KunciKu MSME Financial Reports	Dependen: Implementation of SAK EMKM Independen: Quality of KunciKu MSME Financial Reports	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan pada UMKM KunciKu belum menerapkan SAK EMKM, dan laporan keuangan yang disusun masih bersifat sederhana serta hanya dapat dipahami oleh pemilik UMKM.
10.	Manehat Beartix Yunarti, (2022)	Meninjau Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Di Indonesia Sebuah Studi Literatur	Dependen: Penerapan SAK EMKM Independen; kualitas laporan keuangan Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas UMKM di berbagai daerah di Indonesia belum menerapkan SAK EMKM.

				Berdasarkan telaah literatur, tidak hanya UMKM di bagian timur Indonesia, tetapi UMKM yang terletak di Indonesia Barat maupun Indonesia Tengah banyak yang belum menerapkan SAK-EMKM. Umumnya, alasan utamanya adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia.
11.	Qorrotaa'yun Devi, (2022)	PENGARUH PENERAPAN SAK-EMKM DAN TAX PLANNING TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM SURABAYA	Dependen: PENERAPAN SAK-EMKM DAN TAX PLANNING Independen: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN	Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh dan tax planning terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Surabaya, maka dapat disimpulkan: (1) Hasil dari penelitian ini menyatakan Penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK-EMKM) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Surabaya, (2) Hasil dari penelitian ini menyatakan Tax planning berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Surabaya.
12.	Nisa Adawiya Zahrotun, (2025)	Penerapan SAK EMKM dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di	Dependen: Penerapan SAK EMKM dan Pengendalian Internal Independen;	Berlandaskan perolehan riset, kesimpulannya ialah penerapan Standar Akuntansi Keuangan

		Jombang	kualitas laporan keuangan	Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) berpengaruh positif serta signifikan pada mutu laporan keuangan UMKM di Kabupaten Jombang. Hal ini memperlihatkan bahwasannya kian baik pemahaman dan penerapan SAK EMKM, nantinya kian tinggi pula mutu informasi keuangan yang disajikan, terutama dalam aspek relevansi, keandalan, dan keterbandingan. Selain itu, sistem pengendalian intern juga terbukti mempunyai dampak positif serta signifikan pada mutu laporan keuangan.
--	--	---------	---------------------------	---

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pelaku UMKM. Kemampuan memahami konsep keuangan, mengelola arus kas, dan mencatat transaksi secara sistematis membantu pelaku usaha menyusun laporan yang akurat dan sesuai standar akuntansi.

Semakin baik tingkat literasi yang dimiliki, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Namun, beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda (Wahyuningsih, 2025) yang

menyatakan bahwa financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan menunjukkan pentingnya peningkatan kapasitas sumber daya manusia UMKM dalam aspek literasi keuangan guna mendukung kualitas informasi keuangan yang lebih. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayulina Oktaviranti et al., 2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

2.2.2 Pengaruh Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penerapan SAK EMKM diyakini memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik penerapan SAK EMKM, semakin tersusun rapi dan transparan laporan keuangan yang dihasilkan, sehingga mempermudah proses pengambilan keputusan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bukti empiris terkait hal ini.

Misalnya, (A. Z. Nisa & Susilo, 2025) menemukan bahwa UMKM yang konsisten menerapkan SAK EMKM mampu menyajikan laporan keuangan yang lebih terstruktur, jelas, dan dapat diandalkan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Pertanyaan tersebut di dukung oleh peneltian (Widyawati, 2022) yang menyakatan bahwa penerapan SAK EMKM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian penerapan SAK EMKM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

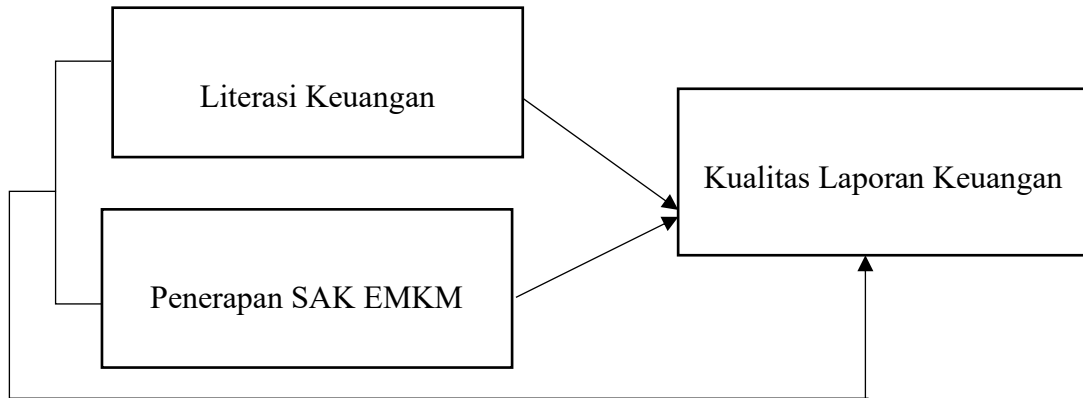
2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Literasi keuangan serta penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) memiliki peranan penting dalam menentukan mutu laporan keuangan UMKM. Literasi keuangan menunjukkan sejauh mana pelaku usaha mampu memahami dan mengelola aspek keuangan usaha, seperti pengendalian arus kas dan pencatatan transaksi secara tertib. Kemampuan tersebut menjadi fondasi dalam penyusunan laporan keuangan yang terstruktur dan memberikan informasi yang jelas.

Berdasarkan perspektif Theory of Planned Behavior (TPB), Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM merupakan manifestasi dari niat pelaku usaha yang dibentuk oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kemampuan. Kemampuan pelaku UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat, relevan, dan andal mencerminkan niat yang kuat serta perilaku yang terstruktur dan terencana. Laporan keuangan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal, tetapi juga menjadi bukti bahwa pelaku UMKM mampu menerapkan literasi keuangan dan SAK EMKM secara efektif dalam praktik pelaporan keuangan yang berkualitas.

Temuan dari penelitian (Ayulina Oktaviranti et al., 2023) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dari literasi keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan di mediasi Penerapan SAK EMKM serta adanya pengaruh positif dari Persepsi pelaku UMKM terhadap Kualitas laporan keuangan dengan di mediasi

Penerapan SAK EMKM. Dengan demikian literasi keuangan dan penerapan SAK EMKM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.



Gambar 2.1 kerangka konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang disusun berdasarkan norma-norma tertentu terhadap suatu fenomena atau permasalahan penelitian, yang selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya melalui metode atau analisis statistik yang sesuai (Yam & Taufik, 2021). Sesuai dengan kerangka konseptual diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM kecamatan Medan Barat.
2. Penerapan SAK EMKM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM kecamatan Medan Barat.
3. Literasi keuangan dan Penerapan SAK EMKM berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM kecamatan Medan Barat.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan uraian yang menjelaskan secara jelas bagaimana suatu variabel dapat diukur, diamati, serta diterapkan dalam penelitian. Secara sederhana, definisi ini menggambarkan langkah-langkah nyata dan indikator yang dipakai untuk menilai variabel agar hasilnya dapat diuji dan diamati secara objektif serta konsisten. Dalam penelitian ini, definisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kualitas laporan keuangan	Relevan	Transaksi keuangan usaha dicatat secara akurat dan tepat waktu.	Ordinal (skala likert 1 -5)
		Laporan keuangan diperiksa melalui sistem pengendalian internal sebelum dilaporkan.	
	Handal	Laporan keuangan disajikan secara lengkap, mencakup aset, kewajiban, pendapatan, dan pengeluaran.	
		Laporan keuangan disusun secara sistematis dan terstruktur.	
	Dapat dibandingkan	Pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan secara konsisten antarperiode.	
		Sistem atau perangkat lunak digunakan untuk mendukung pencatatan dan pelaporan keuangan.	
	Dapat dipahami	Informasi pendapatan, biaya, dan laba disajikan secara jelas.	
		Perubahan format atau penyajian laporan keuangan dijelaskan dengan jelas.	

		Setiap item penting dalam laporan keuangan disertai penjelasan yang mudah dipahami.	
		Ringkasan atau informasi utama disediakan untuk memudahkan pemahaman laporan keuangan.	
Literasi keuangan	Pemahaman transaksi usaha	Transaksi keuangan usaha dicatat secara teratur.	Ordinal (skala likert 1 -5)
		Pencatatan transaksi dilakukan menggunakan buku catatan atau aplikasi sederhana.	
	Pemahaman laporan keuangan sederhana	Isi laporan laba rugi dan neraca usaha dipahami dengan baik.	
		Keuntungan atau kerugian usaha dapat diketahui dari laporan keuangan.	
	Pemisahan keuangan pribadi dan usaha	Keuangan pribadi dan keuangan usaha dipisahkan secara jelas.	
Pengeluaran pribadi dan pengeluaran usaha dicatat secara terpisah.			
Penerapan SAK EMKM	Laporan posisi keuangan	Laporan posisi keuangan disusun secara berkala sesuai pedoman SAK EMKM.	Ordinal (skala likert 1 -5)
		Aset, liabilitas, dan ekuitas disajikan secara jelas dalam laporan posisi keuangan.	
	Laporan laba rugi	Pendapatan dan beban usaha disajikan secara jelas dalam laporan laba rugi.	
		Laporan laba rugi digunakan sebagai dasar untuk menilai kinerja usaha.	
	CALK	Kebijakan akuntansi yang digunakan dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.	
		Informasi tambahan disajikan dalam catatan atas laporan keuangan untuk membantu pemahaman laporan utama.	

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang berada di wilayah kecamatan Medan Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kecamatan Medan Barat memiliki jumlah UMKM yang berkembang, namun masih memiliki keterbatasan literasi keuangan serta pemanfaatan teknologi finansial secara optimal.

Waktu pelaksanaan dilakukan mulai dari bulan Oktober 2025 hingga Maret 2026, Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu yang telah ditetapkan oleh peneliti, mulai dari tahap persiapan, penyusunan instrumen, pengumpulan data, hingga proses analisis.

Table 4.2 Rencana Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Waktu Penelitian																							
		Okt-2025				Nov-25				Des-2025				Jan-26				Feb-25				Mar-26			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Pendahuluan (Prariset)	■	■																						
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■																		
3	Pembimbingan Proposal							■	■	■	■	■	■												
4	Seminar Proposal													■											
5	Penyempurnaan Proposal														■										
6	Pengumpulan Data															■	■	■	■						
7	Pengelolaan Dan Analisis Data																			■	■	■	■		
8	Penyusunan Skripsi (Laporan Penelitian)																				■	■	■		
9	Pembimbingan Skripsi																					■	■		
10	Sidang Meja Hijau																							■	■
11	Penyempurnaan Skripsi Dan Penulisan Jurnal																								■

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM sektor dagang yang terdaftar di kecamatan Medan Barat. Menurut (Sugiyono, 2018:130) Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Berdasarkan data dari Kantor camat Medan Barat terdapat sekitar 428 unit usaha sektor dagang yang aktif di kecamatan tersebut.

Tabel 5.3 Data UMKM Kecamatan Medan Barat

No.	Kelurahan	Jumlah UMKM
1.	Glugur Kota	50
2.	Kesawan	57
3.	Sil asas	35
4.	Polu Brayan Kota	24
5.	Karang Berombak	48
6.	Sei Agul	214
Total		428

Sumber: Kantor Camat Medan Barat

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018:131) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling, Menurut (Sugiyono, 2018:138) Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan perbandingan tertentu. Dengan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu seperti:

1. UKM yang masih beroperasi di wilayah Kecamatan Medan Barat
2. UKM yang memiliki catatan keuangan/laporan keuangan
3. UKM sektor Dagang
4. UKM yang bersedia menjadi responden penelitian

Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 10%, maka jumlah sampel diperoleh:

$$n = \frac{428}{1 + 428(0,1)^2}$$

$$n = 81,06 \text{ Sehingga jumlah sampel dibulatkan menjadi 81 responden}$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner (angket) kepada responden. Data primer dipilih karena mampu memberikan informasi yang lebih akurat, faktual, dan relevan dengan kondisi UMKM yang menjadi objek penelitian, Kuesioner dilakukan berdasarkan indikator variabel penelitian menggunakan Skala Likert 1-5. Untuk jawaban responden yang terbagi dalam 5 (Lima) kategori, yaitu:

Tabel 6.4 Skala Likert

No	Alternatif jawaban	Keterangan	skor
1.	SS	Sangat setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	KS	Kurang Setuju	3
4.	TS	Tidak setuju	2
5.	STS	Sangat tidak setuju	1

Metode penyebaran kuesioner dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan memberikan kuesioner secara langsung kepada pelaku UMKM dan melalui media daring menggunakan Google Form agar responden dapat dijangkau dengan lebih luas.

Sebelum pengisian dilakukan, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai maksud penelitian, tata cara pengisian, serta memastikan bahwa seluruh data yang diberikan responden akan dijaga kerahasiaannya. Selain itu, data yang dikumpulkan menjadi lebih terstruktur sehingga memudahkan proses analisis menggunakan SPSS.

3.6 Uji Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

(Sugiyono, 2018) menjelaskan bahwa uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item dalam instrumen benar-benar mengukur aspek yang hendak diteliti. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki korelasi yang kuat dengan keseluruhan skor instrumen. Dalam penelitian kuantitatif, validitas item biasanya diuji menggunakan teknik korelasi product moment Pearson untuk melihat hubungan antara skor item dengan skor total. Selain berfungsi untuk menilai ketepatan data, uji validitas juga bertujuan memberikan gambaran yang

akurat mengenai informasi yang diperoleh. Berikut rumus analisis korelasi Pearson (*Product Moment pearson*) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Di mana:

N = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum X$ = Jumlah pengamatan variabel X

$\sum Y$ = Jumlah pengamatan variabel Y

$(\sum X^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan X

$(\sum Y^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan Y

$(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel X

$(\sum Y)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

Suatu item dinyatakan valid apabila:

1. Nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan tertentu (umumnya $\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (df) = n - 2
2. Atau dapat juga dilihat dari nilai signifikansi (sig. $<$ 0,05, maka item dinyatakan valid.

Sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel atau sig. $>$ 0,5 maka item dinyatakan tidak valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2018) reliabilitas berhubungan dengan tingkat konsistensi hasil pengukuran. Sebuah instrumen dianggap reliabel jika menghasilkan data yang stabil saat digunakan dalam kondisi yang sama. Pengujian reliabilitas umumnya menggunakan nilai cronbach' Alfa di mana nilainya harus $>$

0.60 (Ghozali, 2021). Di mana hasil analisis data dalam uji coba secara terbatas dapat dikemukakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum Si}{St} \right)$$

Dengan keterangan:

r_{11} = Reliabilitas intrsumen

$\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

St = Jumlah varians butir

K = Jumlah item

3.7 Teknik Analisis Data

(Sugiyono, 2018) Menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mengolah, menyusun, dan menafsirkan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis yang dilakukan melalui pengolahan angka dan statistik. Data yang diperoleh dari kuesioner terlebih dahulu diolah, diperiksa kelengkapannya, kemudian diuji kualitas datanya melalui uji validitas dan reliabilitas.

Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 31. SPSS dipilih karena mampu mengolah data kuantitatif secara akurat serta menyediakan berbagai fasilitas uji statistik yang sesuai untuk penelitian kausal komparatif.

Analisis dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas (literasi keuangan dan penerapan SAK EMKM) terhadap variabel terikat (kualitas laporan keuangan) baik secara parsial maupun simultan.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2018), statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk menggambarkan atau menyajikan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan kondisi sebenarnya tanpa melakukan penarikan kesimpulan secara umum. Analisis ini digunakan pada variabel yang berdiri sendiri dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, maupun diagram, serta didukung oleh perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, dan persentase.

3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono, 2018), analisis regresi linier berganda merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis serta memperkirakan hubungan antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah, besarnya, serta pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan, sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya hubungan yang bersifat fungsional maupun kausal antar variabel yang diteliti.

$$Y=a+b_1.X_1+ b_2.X_2$$

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada regresi berganda dilakukan untuk menilai apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi kriteria sebagai model yang baik. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, data yang dianalisis dapat

dinyatakan layak dan hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar rekomendasi pengetahuan maupun sebagai bahan pemecahan masalah.

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menilai apakah pada model regresi, data residual atau variabel pengganggu memiliki pola distribusi yang normal. Pengujian ini biasanya dilakukan menggunakan Kolmogorov Smirnov (Juliandi et al., 2018). Uji Kolmogorov Smirnov bertujuan untuk menguji normalitas data, yaitu untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal sehingga memenuhi salah satu asumsi dalam analisis regresi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai $p < 0,05$, data dianggap tidak berdistribusi normal.
2. Jika nilai $p > 0,05$, data dianggap berdistribusi normal.

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan tinggi antar variabel independen (Juliandi et al., 2018). Multikolinearitas dapat menyebabkan hasil regresi tidak stabil. Uji multikolinearitas juga terdapat beberapa ketentuan, yaitu:

1. Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinearitas
2. Bila $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas
3. Bila $VIF > 0,1$, maka tidak terjadi multikolinearitas
4. Bila $VIF < 0,1$, maka terjadi multikolinearitas

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance}} \quad \text{atau} \quad \text{Tolerance} = \frac{1}{VIF}$$

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah varians residual antar pengamatan bersifat konstan atau tidak dalam model regresi. Jika varians residual berubah-ubah, maka model mengandung heteroskedastisitas yang dapat memengaruhi ketepatan hasil analisis. Uji heteroskedastisitas terdapat beberapa ketentuan, yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menilai pengaruh setiap variabel independen secara parsial terhadap variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas secara individual terdapat hubungan yang parsial atau tidak terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2018). Untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji t dengan rumus, yaitu:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Distribusi
- r = Koefisien korelasi parsial
- r² = Koefisien determinan
- n = Jumlah data

Kriteria Keputusan Uji t:

1. Jika Sig < 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika $\text{Sig} > 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
3. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis diterima.
4. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis ditolak.

3.7.4.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menilai apakah seluruh variabel bebas dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Melalui uji ini, peneliti dapat melihat apakah model yang digunakan benar-benar layak dan apakah hubungan yang muncul antarvariabel memiliki makna secara statistik. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel atau dengan memperhatikan nilai signifikansi yang dihasilkan. Dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2018):

$$F = \frac{R^2 / K}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinan

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

Kriteria keputusan uji F:

1. H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau nilai sig $< 0,05$.
2. H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau nilai sig $> 0,05$.

3.7.4.3 Uji Determinasi R – Square (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi

memiliki kemampuan penjelasan yang kuat, sedangkan nilai yang rendah menandakan bahwa variabel bebas hanya menjelaskan sebagian kecil variasi variabel terikat dan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2018):

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Kriteria keputusan uji determinasi:

1. Jika R^2 tinggi (0, 75) variabel independen memiliki kemampuan besar dalam menjelaskan variabel dependen.
2. R^2 sedang (0, 50) model masih mampu menjelaskan sebagian variabel dependen, tetapi terdapat faktor lain di luar model.
3. R^2 rendah (0, 25) model kurang mampu menjelaskan variabel dependen.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini peneliti mengelola data dalam bentuk angket yang terdiri dari 6 pertanyaan untuk variabel Literasi Keuangan (X1), 6 pertanyaan untuk variabel Penerapan SAK EMKM (X2), dan 10 pertanyaan untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y). Angket yang disebar ini diberikan kepada 81 orang responden yaitu UMKM di Kecamatan Medan Barat sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan Likert Summated Rating (LSR).

Tabel 4.1 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skala
1. Sangat setuju	5
2. Setuju	4
3. Kurang Setuju	3
4. Tidak Setuju	2
5. Sangat Tidak Setuju	1

Dan ketentuan di atas berlaku dalam menghitung variabel Literasi Keuangan (X1), Penerapan SAK EMKM (X2), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y).

4.1.1.1 Karakteristik Identitas Responden

Berikut ini adalah karakteristik responden yang ada di Kecamatan Medan Barat berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama usaha, jumlah aset, dan jumlah omset pertahun. Hal ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi responden serta kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian.

1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Perempuan	40	49,4%
2.	Laki-laki	41	50,6%
Total		81	100%

Sumber: *Google Form*

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 41 orang (50,6%) sedangkan perempuan sebanyak 40 orang (49,4%). Maka dalam penelitian ini responden didominasi oleh jenis kelamin laki laki.

2. Data Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	20-30 tahun	27	33,3%
2.	31-40 tahun	14	17,3%
3.	> 40 tahun	40	49,4%
Total		81	100%

Sumber: *Google Form*

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu usia antara 20-30 tahun sebanyak 27 orang (33,3%), yang memiliki usia 31-40 tahun sebanyak 14 orang (17,3%), yang memiliki usia > 40 tahun sebanyak 40 orang (49,4%). Dari data tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar UMKM dalam penelitian ini dikelola oleh pelaku usaha berusia di atas 40 tahun, namun tetap terdapat kontribusi yang cukup signifikan dari generasi muda dalam menjalankan usaha.

3. Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	SD	0	0%
2.	SMP	9	11,1%
3.	SMA/SMK	54	66,7%
4.	D3/S1	18	22,2%
5.	S2	0	0%
Total		81	100%

Sumber: *Google Form*

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu pendidikan terakhir antara SMP sebanyak 9 orang (11,1%), SMA/SMK sebanyak 54 orang (66,7%), D3/S1 sebanyak 18 orang (22,2%). Maka dalam penelitian ini responden didominasi oleh pendidikan terakhir SMA/SMK.

4. Data Responden Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

No.	Lama Usaha	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	< 5 tahun	27	33,3%
2.	6-10 tahun	26	32,1%
3.	> 10 tahun	28	34,6%
Total		81	100%

Sumber: *Google Form*

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki lama usaha < 5 tahun sebanyak 27 orang (33,3%), lama usaha 6-10 tahun sebanyak 26 orang (32,1%) dan lama usaha > 10 tahun sebanyak 28 orang (34,6%). Maka dalam penelitian ini responden didominasi oleh lama usaha > 10 tahun.

5. Data Responden Berdasarkan Jumlah Aset

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Aset

No.	Jumlah Aset	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	50 juta	47	58,0%
2.	50 juta - 300 juta	20	24,7%
3.	300 juta – 3 M	14	17,3%
Total		81	100%

Sumber: *Google Form*

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki jumlah asset 50 juta sebanyak 47 orang (58,0%) 50 juta – 500 juta sebanyak 20 orang (24,7%), 300 juta - 3 m sebanyak 14 orang (17,3%). Maka dalam penelitian ini responden didominasi oleh jumlah aset 50 juta – 500 juta.

6. Data Responden Berdasarkan Jumlah Omset Pertahun

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Omset Pertahun

No.	Jumlah Omset Pertahun	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	300 juta	47	58,0%
2.	300 juta - 500 juta	20	24,7%
3.	500 juta – 5 M	14	17,3%
Total		81	100%

Sumber: *Google Form*

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki jumlah omset pertahun 300 juta sebanyak 47 orang (58,0%) 30 juta - 500 juta sebanyak 20 orang (24,7%), 500juta – 5 m sebanyak 14 orang (17,3%). Maka dalam penelitian ini responden didominasi oleh jumlah omset pertahun 300 juta.

4.1.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 4.8 Tanggapan Responden Mengenai Literasi Keuangan

No.	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah		Rata-rata	Kategori
	F		F		F		F		F		F			
1.	8	9,9%	31	38,3%	35	43,2%	7	8,6%	0	0%	81	100%	3,494	baik
2.	8	9,9%	33	40,7%	31	38,3%	9	11,1%	0	0%	81	100%	3,494	baik
3.	8	9,9%	33	40,7%	38	46,9%	2	2,5%	0	0%	81	100%	3,580	baik
4.	3	3,7%	34	42,0%	37	45,7%	7	8,6%	0	0%	81	100%	3,407	baik
5.	2	2,5%	35	43,2%	35	43,2%	9	11,1%	0	0%	81	100%	3,370	baik
6.	11	13,6%	27	33,3%	39	48,1%	3	3,7%	1	1,2%	81	100%	3,543	baik
Total Rata-rata												3,481	baik	

Sumber: *Olah data SPSS 31*

Pada tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa kuesioner variabel literasi keuangan diukur melalui 3 indikator dengan 6 pertanyaan. Dari jawaban responden dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang mencatat setiap transaksi keuangan usaha secara teratur, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang.
2. Jawaban responden tentang menggunakan buku catatan atau aplikasi sederhana untuk mencatat transaksi, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang.
3. Jawaban responden tentang memahami isi dari laporan laba rugi dan neraca, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang.
4. Jawaban responden tentang mengetahui keuntungan atau kerugian usaha dari laporan keuangan, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang.

5. Jawaban responden tentang memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha secara jelas, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang.
6. Jawaban responden tentang membuat catatan terpisah antara pengeluaran pribadi dan pengeluaran usaha, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang.

Tabel 4.9 Tanggapan Responden Mengenai Penerapan SAK EMKM

No.	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah		Rata-rata	Kategori
	F		F		F		F		F		F			
1.	4	4,9%	34	42,0%	41	50,6%	2	2,5 %	0	0%	81	100%	3,494	baik
2.	4	4,9%	33	40,7%	35	43,2%	9	11,1%	0	0%	81	100%	3,395	baik
3.	3	3,7%	34	42,0%	39	48,1%	5	6,2%	0	0%	81	100%	3,432	baik
4.	3	3,7%	34	42,0%	37	45,7%	7	8,6%	0	0%	81	100%	3,407	baik
5.	2	2,5%	34	42,0%	40	49,4%	5	6,2%	0	0%	81	100%	3,407	baik
6.	0	0%	41	50,6%	33	40,7%	7	8,6%	0	0%	81	100%	3,420	baik
Total Rata-rata												3,426	baik	

Sumber: *Olah data SPSS 31*

Pada tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa kuesioner variabel penerapan SAK EMKM diukur melalui 3 indikator dengan 6 pertanyaan. Dari jawaban responden dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang menyusun laporan posisi keuangan (neraca) secara berkala sesuai dengan pedoman SAK EMKM, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang.
2. Jawaban responden tentang memisahkan aset, liabilitas, dan ekuitas secara jelas dalam laporan posisi keuangan yang saya susun, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang.

3. Jawaban responden tentang menyajikan informasi pendapatan dan beban usaha secara jelas dalam laporan laba rugi, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang.
4. Jawaban responden tentang menggunakan laporan laba rugi sebagai dasar untuk menilai kinerja usaha UMKM, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang.
5. Jawaban responden tentang mencantumkan penjelasan mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan dalam catatan atas laporan keuangan, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang.
6. Jawaban responden menyajikan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 0 orang.

Tabel 4.10 Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Laporan Keuangan

No.	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah		Rata-rata	Kategori
	F		F		F		F		F		F			
1.	15	18,5%	43	53,1%	21	25,9%	2	2,5 %	0	0%	81	100%	3,877	baik
2.	10	12,3%	47	58,0%	24	29,6%	0	0%	0	0%	81	100%	3,827	baik
3.	15	18,5%	33	40,7%	32	39,5%	1	1,2%	0	0%	81	100%	3,765	baik
4.	14	17,3%	39	48,1%	26	32,%	2	2,5 %	0	0%	81	100%	3,802	baik
5.	15	18,5%	40	49,4%	23	28,4%	3	3,7%	0	0%	81	100%	3,827	baik
6.	8	9,9%	43	53,1%	28	34,6%	2	2,5 %	0	0%	81	100%	3,704	baik
7.	10	12,3%	45	55,6%	25	30,9%	1	1,2%	0	0%	81	100%	3,790	baik
8.	8	9,9%	47	58,0%	25	30,9%	1	1,2%	0	0%	81	100%	3,765	baik
9.	11	13,6%	44	54,3%	24	29,6%	2	2,5 %	0	0%	81	100%	3,790	baik
10.	6	7,4%	48	59,3%	25	30,9%	2	2,5 %	0	0%	81	100%	3,716	baik
Total Rata-rata												3,786	baik	

Sumber: *Olah data SPSS 31*

Pada tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa kuesioner variabel kualitas laporan keuangan diukur melalui 4 indikator dengan 10 pertanyaan. Dari jawaban responden dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang mencatat setiap transaksi keuangan usaha secara akurat dan tepat waktu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang.
2. Jawaban responden tentang memiliki sistem pengendalian internal yang memadai, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang.
3. Jawaban responden tentang menyajikan informasi laporan keuangan secara rinci dan lengkap, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang.
4. Jawaban responden tentang menyusun laporan keuangan secara sistematis dan terstruktur, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang.
5. Jawaban responden tentang memiliki pemahaman yang baik dalam melakukan pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang.
6. Jawaban responden tentang menggunakan sistem atau perangkat lunak pendukung untuk membantu pencatatan, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang.
7. Jawaban responden tentang menyajikan pendapatan, biaya, dan laba usaha secara konsisten, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang.
8. Jawaban responden tentang memberikan penjelasan yang jelas apabila terjadi perubahan format atau penyajian laporan keuangan, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang.

9. Jawaban responden tentang memberikan penjelasan yang mudah dipahami untuk setiap item penting dalam laporan keuangan, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang.
10. Jawaban responden tentang menyediakan ringkasan atau informasi utama yang memudahkan pembaca memahami isi laporan keuangan, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang.

4.2 Uji Instrumen

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Item dinyatakan valid jika memiliki korelasi signifikan terhadap skor total pada taraf signifikansi 0,05, yaitu apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Untuk pengujian dilakukan menggunakan statistik dengan program SPSS (Sugiyono, 2018).

Dengan menggunakan jumlah responden 30 orang yang berasal dari tiga kelurahan, yaitu Glugur Kota, Kesawan, dan Pulo Brayon Kota, diperoleh $df = n - 2$, sehingga $df = 30 - 2 = 28$ dan nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Hasil lengkapnya dapat dilihat pada tabel output berikut.

1. Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh melalui SPSS 31, maka uji validitas pada variabel Literasi Keuangan (X1), adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji Validitas Literasi Keuangan

No	Item	Nilai korelasi R_{hitung}	Nilai ketentuan R_{tabel}	keterangan	Hasil
1	X1.1	0,680	0,361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
2	X1.2	0,785	0,361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
3	X1.3	0,506	0,361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
4	X1.4	0,403	0,361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
5	X1.5	0,826	0,361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
6	X1.6	0,840	0,361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid

Sumber: *Olah data SPSS 31*

Hasil uji validitas dilakukan menggunakan SPSS 31, dan seluruh item dalam variabel Literasi Keuangan menunjukkan nilai R_{hitung} lebih besar daripada R_{tabel} , (nilai Sig $X1 < 0,05$) sehingga variabel Literasi Keuangan dinyatakan valid.

2. Penerapan SAK EMKM

Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh melalui SPSS 31, maka uji validitas pada variabel Penerapan SAK EMKM ($X2$), adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji Validitas Penerapan SAK EMKM

No	Item	Nilai korelasi R_{hitung}	Nilai ketentuan R_{tabel}	keterangan	Hasil
1	X2.1	0,830	0,361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
2	X2.2	0,483	0,361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
3	X2.3	0,572	0,361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
4	X2.4	0,852	0,361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
5	X2.5	0,813	0,361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
6	X2.6	0,560	0,361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid

Sumber: *Olah data SPSS 31*

Hasil uji validitas dilakukan menggunakan SPSS 31, dan seluruh item dalam variabel Literasi Keuangan menunjukkan nilai R_{hitung} lebih besar daripada R_{tabel} , (nilai Sig $X1 < 0,05$) sehingga variabel Penerapan SAK EMKM dinyatakan valid.

3. Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh melalui SPSS 31, maka uji validitas pada variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y), adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

No	Item	Nilai korelasi R_{hitung}	Nilai ketentuan R_{tabel}	keterangan	Hasil
1	Y.1	0,823	0,361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
2	Y.2	0,911	0,361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
3	Y.3	0,832	0,361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
4	Y.4	0,803	0,361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
5	Y.5	0,735	0,361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
6	Y.6	0,885	0,361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
7	Y.7	0,824	0,361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
8	Y.8	0,945	0,361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
9	Y.9	0,676	0,361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
10	Y.10	0,648	0,361	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid

Sumber: *Olah data SPSS 31*

Hasil uji validitas dilakukan menggunakan SPSS 31, dan seluruh item dalam variabel Literasi Keuangan menunjukkan nilai R_{hitung} lebih besar daripada R_{tabel} , (nilai Sig $X1 < 0,05$) sehingga variabel Kualitas Laporan Keuangan dinyatakan valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tahap setelah uji validitas yang bertujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen. Menurut (Sugiyono, 2018), reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya dalam pengukuran.

1. Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh melalui SPSS 31, maka uji validitas pada variabel Literasi Keuangan ($X1$), adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Uji Reliabilitas Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.771	6

Sumber: *Olah data SPSS 31*

Tabel diatas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.771 yang berada pada kategori reliabel karna lebih dari 0.60. Maka dapat disimpulkan bahwasannya variabel Literasi Keuangan (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

2. Penerapan SAK EMKM

Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh melalui SPSS 31, maka uji validitas pada variabel Penerapan SAK EMKM (X2), adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Uji Relibilitas Penerapan SAK EMKM

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.769	6

Sumber: *Olah data SPSS 31*

Tabel diatas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.769 yang berada pada kategori reliabel karna lebih dari 0.60. Maka dapat disimpulkan bahwasannya variabel Kualitas Laporan Keuangan (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

3. Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 4.16 Uji Relibilitas Kualitas Laporan Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	10

Sumber: *Olah data SPSS 31*

Tabel diatas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.942 yang berada pada kategori reliabel karna lebih dari 0.60. Maka dapat disimpulkan bahwasannya variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

4.3 Teknik Analisis Data

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai suatu data yang dilihat dari nilai mean, standar deviasi, varian, nilai maksimum, dan minimum. Pengujian ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman serta menjelaskan kondisi variabel penelitian, yaitu Literasi Keuangan, Penerapan SAK EMKM dan Kualitas Laporan Keuangan. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Statistik Desriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan (X1)	81	12.00	29.00	20.8889	3.72827
Penerapan SAK EMKM (X2)	81	14.00	29.00	20.5556	3.11047
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	81	26.00	48.00	37.8642	5.21956
Valid N (listwise)	81				

Sumber: *Olah data SPSS 31*

Dari tabel diatas dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai maksimum sebesar 29.00, nilai minimum sebesar 12.00, dengan nilai mean 20.8889 dan nilai standar deviasi sebesar 3.72827 dengan jumlah sampel sebanyak 81 atau $n=81$.
2. Variabel Penerapan SAK EMKM (X2) memiliki nilai maksimum sebesar 29.00, nilai minimum sebesar 14.00, dengan nilai mean 20.5556 dan nilai standar deviasi sebesar 3.11047 dengan jumlah sampel sebanyak 81 atau $n=81$.
3. Variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai maksimum sebesar 48.00, nilai minimum sebesar 26.00, dengan nilai mean 37.8642 dan nilai standar deviasi sebesar 5.21956 dengan jumlah sampel sebanyak 81 atau $n=81$.

4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan serta pengaruh antar variabel Literasi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM sebagai variabel independen terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel dependen. Hasil pengujian regresi linear berganda tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B		Beta		
(Constant)	3.070	2.768		1.109	.271
Literasi Keuangan (X1)	.878	.090	.627	9.775	<.001
Penerapan SAK EMKM (X2)	.801	.108	.477	7.442	<.001

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Sumber: *Olah data SPSS 31*

dari tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = 3,070 + 0,878 (X_1) + 0,801 (X_2)$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 3,070 dengan t hitung 1,109 dan tingkat signifikansi 0,271 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa konstanta tidak signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila variabel Literasi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM bernilai nol, maka Kualitas Laporan Keuangan sebesar 3,070, namun nilai tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
2. Koefisien regresi Literasi Keuangan (X_1) sebesar 0,878 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Literasi Keuangan akan diikuti dengan peningkatan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,878, dengan asumsi variabel

independen lainnya dalam kondisi konstan. Nilai t hitung sebesar 9,775 dengan signifikansi $< 0,001$ ($< 0,05$) menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

3. Selanjutnya, koefisien regresi Penerapan SAK EMKM (X_2) sebesar 0,801 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada Penerapan SAK EMKM akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,801, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai t hitung sebesar 7,442 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$ ($< 0,05$) menunjukkan bahwa Penerapan SAK EMKM juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Dengan demikian, secara parsial kedua variabel independen, yaitu Literasi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM, terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Selain itu, berdasarkan nilai t hitung yang lebih besar, Literasi Keuangan merupakan variabel yang memiliki pengaruh lebih dominan dibandingkan Penerapan SAK EMKM.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini penting karena menjadi salah satu syarat dalam penggunaan uji statistik parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS. Berikut adalah hasil pengujian yang telah diperoleh.

**Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		81	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.94043736	
Most Extreme Differences	Absolute	.090	
	Positive	.090	
	Negative	-.043	
Test Statistic		.090	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.156	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.101	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.093
		Upper Bound	.109

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber: *Olah data SPSS 31*

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0,156. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka data tidak berdistribusi normal.

Karena nilai signifikansi sebesar $0,156 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Pengujian ini dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan kriteria

pengambilan keputusan adalah apabila nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut adalah hasil uji dari multikolinearitas:

Tabel 4.20 Hasil Uji multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.271		
	Literasi Keuangan (X1)	<.001	.989	1.011
	Penerapan SAK EMKM (X2)	<.001	.989	1.011

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Sumber: *Olah data SPSS 31*

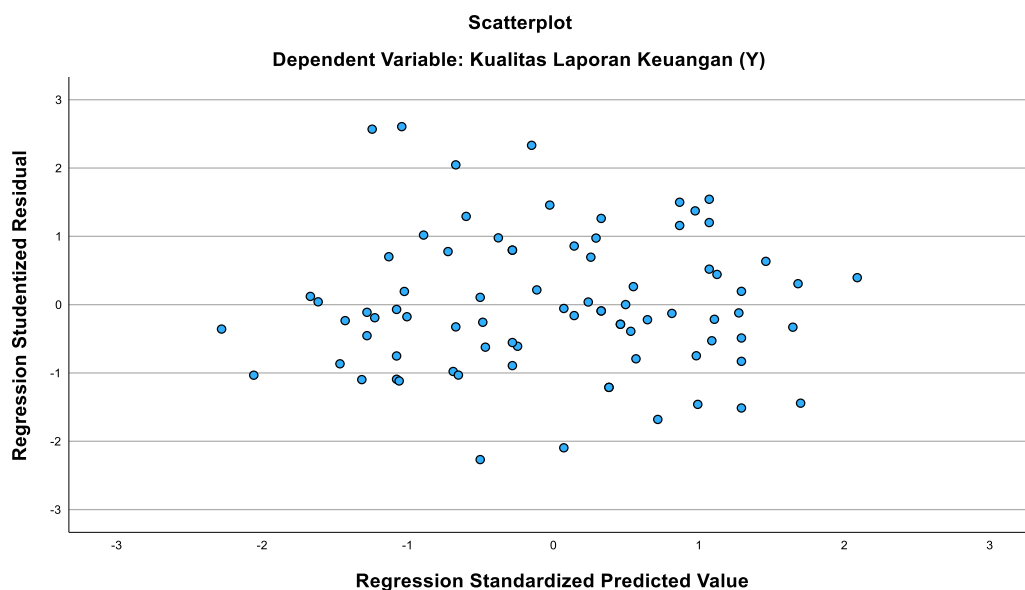
Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel Coefficients, diketahui bahwa:

1. Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,989 dan nilai VIF sebesar 1,011.
2. Variabel Penerapan SAK EMKM (X2) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,989 dan nilai VIF sebesar 1,011.

Karena variabel literasi keuangan dan penerapan SAK EMKM memiliki hasil yang sama seperti nilai Tolerance $0,989 > 0,10$ dan nilai VIF $1,011 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas atau disebut homoskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat grafik scatterplot antara nilai *Regression Standardized Predicted Value* dan *Regression Studentized Residual*.



Gambar 2.1 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: *Olah data SPSS 31*

Berdasarkan grafik scatterplot yang ditampilkan, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, seperti pola menyempit (funnel), melebar, atau bergelombang. Penyebaran titik juga tidak teratur dan tersebar di berbagai area.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya, varians residual bersifat konstan dan model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.3.4 Uji Hipotesis

4.3.4.1 Uji T (Persial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk melihat pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Penerapan SAK EMKM (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Kriteria

pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.21 Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.070	2.768		1.109	.271
	Literasi Keuangan (X1)	.878	.090	.627	9.775	<.001
	Penerapan SAK EMKM (X2)	.801	.108	.477	7.442	<.001

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Sumber: *Olah data SPSS 31*

Berikut adalah cara dalam menghitung T tabel:

$$df = n - k - 1$$

$$df = 81 - 2 - 1 = 78$$

Pada tingkat signifikansi 0,05 (dua sisi) dengan $df = 78$, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,990.

Berdasarkan hasil output SPSS yang terdapat pada tabel 4.21 dapat dilihat pengaruh secara parsial atau secara sendiri-sendiri antara variabel X1, X2, terhadap Y.

1. Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 9,775 dengan nilai signifikansi < 0,001 dan koefisien regresi sebesar 0,878. Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) 78, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,990. Karena nilai t hitung $9,775 > t$ tabel 1,990 dan nilai signifikansi < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin meningkat kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, maka dapat

disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

2. Berdasarkan hasil uji t pada tabel Coefficients, variabel Penerapan SAK EMKM (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 7,442 dengan nilai signifikansi $< 0,001$ dan koefisien regresi sebesar 0,801. Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) 78, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,990. Karena nilai t hitung $7,442 > t$ tabel 1,990 dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel Penerapan SAK EMKM berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin baik penerapan SAK EMKM, maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin meningkat. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan SAK EMKM (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

4.3.4.2 Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Penerapan SAK EMKM (X2) secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.22 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1487.812	2	743.906	83.888	<.001 ^b
	Residual	691.694	78	8.868		
	Total	2179.506	80			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Penerapan SAK EMKM (X2), Literasi Keuangan (X1)

Sumber: *Olah data SPSS 31*

Berikut adalah cara dalam menghitung F tabel:

$$df2 = (n - k - 1)$$

$$= 81 - 2 - 1 = 78$$

tingkat signifikansi 0,05 (dua sisi) dengan $df = 78$, diperoleh nilai f tabel sebesar 3,11.

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 4.22, diperoleh nilai F hitung sebesar 83,888 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$. Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df1 = 2$ dan $df2 = 78$, diperoleh nilai F tabel sebesar 3,11. Karena nilai F hitung $83,888 > F$ tabel 3,11 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan signifikan. Hal ini berarti bahwa secara statistik variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen.

Selain itu, nilai F hitung yang jauh lebih besar dari F tabel menunjukkan bahwa kombinasi variabel independen memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen. Dengan demikian, pengujian ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh secara bersama-sama dapat diterima. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X1) dan Penerapan

SAK EMKM (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

4.3.4.3 Uji R Square (R²)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan, dilakukan uji koefisien determinasi (R Square). Uji ini bertujuan untuk mengukur proporsi variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian. Nilai R Square yang semakin tinggi menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang lebih besar dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen. Dengan demikian, uji ini memberikan gambaran tentang kekuatan hubungan antar variabel dan relevansi model penelitian secara keseluruhan. Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 4.23 Hasil Uji R Square (R²)

Model	R	R Square	Model Summary						
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			df1	df2
					R Square Change	F Change			
1	.826 ^a	.683	.674	2.978	.683	83.888	2	78	<.001

a. Predictors: (Constant), Penerapan SAK EMKM (X2), Literasi Keuangan (X1)

Sumber: *Olah data SPSS 31*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,674, artinya 67,4% variabilitas kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu literasi keuangan dan penerapan SAK EMKM. Sedangkan 32,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak diteliti.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan penerapan SAK EMKM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

UMKM

Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 9,775 dengan nilai signifikansi $< 0,001$, sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Koefisien regresi sebesar 0,878 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan literasi keuangan sebesar satu satuan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM sebesar 0,878 dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Pengaruh tersebut terjadi karena pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung memahami pentingnya pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan keuangan usaha secara sistematis. Pemahaman ini membuat pelaku usaha mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, relevan, dan dapat dipercaya.

Dalam perspektif Theory of Planned Behavior (TPB), literasi keuangan berkaitan dengan behavioral beliefs yang membentuk sikap individu. Tingginya literasi keuangan akan membentuk sikap positif terhadap pentingnya penyusunan laporan keuangan. Selain itu, literasi keuangan juga meningkatkan perceived behavioral control, yaitu keyakinan individu atas kemampuannya dalam menyusun

laporan keuangan. Ketika pelaku UMKM merasa mampu, maka mereka cenderung benar-benar melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Rahmawati1, 2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan (Jhoansyah & Danial, 2025) yang menemukan pengaruh negatif. Perbedaan tersebut kemungkinan disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, tingkat pendidikan, serta kondisi usaha.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM karena mampu membentuk sikap dan kemampuan pelaku usaha sesuai dengan konsep TPB.

4.4.2 Pengaruh Penerapan SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 7,442 dengan nilai signifikansi $< 0,001$, sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Koefisien regresi sebesar 0,801 menunjukkan bahwa setiap peningkatan penerapan SAK EMKM sebesar satu satuan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM sebesar 0,801 dengan asumsi variabel lain konstan.

Pengaruh ini terjadi karena SAK EMKM memberikan pedoman yang jelas dan terstruktur bagi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Dengan adanya standar tersebut, pelaku usaha tidak lagi mengalami kesulitan dalam menentukan bagaimana pencatatan dan penyusunan laporan dilakukan, sehingga

laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih sistematis dan sesuai dengan prinsip akuntansi.

Dalam kerangka Theory of Planned Behavior (TPB), penerapan SAK EMKM berkaitan dengan normative beliefs, yaitu adanya dorongan atau tekanan dari lingkungan seperti pemerintah atau lembaga keuangan untuk mengikuti standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, penerapan SAK EMKM juga meningkatkan perceived behavioral control karena memberikan kemudahan dan panduan dalam penyusunan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Widyawati, 2022) serta A. Z. Nisa & Susilo, 2025) yang menyatakan bahwa penerapan SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Dengan demikian, penerapan SAK EMKM mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM karena memberikan pedoman yang jelas sekaligus memperkuat norma dan kontrol perilaku pelaku usaha sesuai dengan TPB.

4.4.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 83,888 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($83,888 > 3,11$), sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penerapan SAK EMKM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Pengaruh simultan ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan kombinasi antara pengetahuan keuangan dan penerapan standar akuntansi. Pelaku UMKM yang memiliki literasi

keuangan yang baik akan memahami pentingnya laporan keuangan, sedangkan penerapan SAK EMKM memberikan pedoman teknis dalam penyusunannya.

Dalam perspektif Theory of Planned Behavior (TPB), kombinasi kedua variabel ini mencerminkan terbentuknya tiga komponen utama, yaitu behavioral beliefs (sikap), normative beliefs (norma), dan perceived behavioral control (kontrol perilaku). Ketiga komponen tersebut secara bersama-sama membentuk perilaku pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas.

Nilai F hitung yang tinggi menunjukkan bahwa kombinasi kedua variabel ini memiliki pengaruh yang kuat dalam menjelaskan variasi kualitas laporan keuangan UMKM. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan dan semakin baik penerapan SAK EMKM, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ayulina Oktaviranti et al., 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan penerapan SAK EMKM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan penerapan SAK EMKM secara bersama-sama mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM melalui pembentukan sikap, norma, dan kontrol perilaku sesuai dengan Theory of Planned Behavior.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan dan penerapan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi, penyusunan laporan laba rugi, serta laporan posisi keuangan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Semakin baik kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan mengelola aspek keuangan usahanya, maka semakin tinggi pula tingkat relevansi, keandalan, dan keterpahaman laporan keuangan yang disusun. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi salah satu determinan penting dalam mendukung penyajian laporan keuangan yang berkualitas.
2. Penerapan SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Artinya, semakin baik pelaku UMKM menerapkan standar akuntansi yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan, maka semakin tinggi tingkat keandalan, relevansi, dan transparansi laporan keuangan yang dihasilkan. Implementasi standar tersebut memberikan pedoman yang jelas dalam proses pencatatan dan pelaporan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih transparan, konsisten, serta dapat digunakan sebagai

dasar pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, penerapan SAK EMKM memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu laporan keuangan UMKM.

3. Secara simultan, literasi keuangan dan penerapan SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam membentuk laporan keuangan yang berkualitas. Literasi keuangan yang baik akan mendorong pemahaman terhadap pentingnya standar akuntansi, sedangkan penerapan standar yang tepat akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Dengan demikian, peningkatan kualitas laporan keuangan tidak hanya bergantung pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada kepatuhan terhadap standar yang telah ditetapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, terdapat beberapa saran yang diberikan penulis dalam penelitian ini.

1. Pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang pengelolaan keuangan melalui pelatihan, pendampingan, maupun kegiatan edukatif lainnya yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan berbasis standar akuntansi.
2. Pemerintah dan lembaga terkait diharapkan dapat memperluas program sosialisasi dan pembinaan mengenai penerapan SAK EMKM agar pelaku UMKM memiliki pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi akuntansi, maupun sistem pengendalian internal, guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada wilayah dan jumlah sampel tertentu sehingga hasilnya belum sepenuhnya dapat digeneralisasikan pada seluruh UMKM.
2. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, sehingga tidak menutup kemungkinan adanya bias persepsi maupun ketidaktepatan dalam pengisian oleh responden.
3. Variabel penelitian terbatas pada literasi keuangan dan penerapan SAK EMKM, sehingga masih terdapat kemungkinan adanya faktor lain yang turut memengaruhi kualitas laporan keuangan namun belum terakomodasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2020). *The theory of planned behavior : Frequently asked questions*. Human Behavior and Emerging Technologies. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Alydrus, S. H., & Putri, N. E. (2025). *Evaluasi Komparatif Dampak Penerapan Standar Akuntansi Keuangan UMKM terhadap Laporan Keuangan Sektor Kuliner di Jawa Barat Abstrak*. 11(4), 2478–2486.
- Arianti, B. F. (2022). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*. 1–20.
- Ayulina Oktaviranti, & Muhammad Iqbal Alamsyah. (2023). Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 133–143. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i1.7659>
- Hafsah, Lubis, H. zurika, Siregar, H. sakti, Ardila, I., & Siregar, S. aisyah. (2023). *AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH-2*. PERDANA PUBLISHING.
- Hoesada, J., & Surjaatmadja, H. G. (1998). *PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGANPSAK No.1REVISI (1998)IKATAN AKUNTAN INDONESIA. 1*.
- Ismail, I. (2024). *Standar Akuntansi EMKM: Pengertian, Fungsi, Manfaat, Contohnya*. Accurate. https://accurate.id/akuntansi/sak-emkm/?utm_source=chatgpt.com#Apa_itu_SAK_EMKM
- Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2025). *Financial Management Drives Report Quality Amid Low Literacy and Fintech Use : Manajemen Keuangan Mendorong Kualitas Laporan di Tengah Rendahnya Literasi dan Penggunaan Fintech*. 26(3), 1–13.
- Juliandi, A., Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Latifiana, D. (2017). *STUDI LITERASI KEUANGAN PENGELOLA USAHA KECIL MENENGAH (UKM)*. 1–7.
- Marlina, S. (2025). *Program Edukasi Keuangan untuk Masyarakat UMKM dalam Meningkatkan Literasi dan Manajemen Keuangan*. 1(1), 16–23.
- Morgan, P. J., & Trinh, L. Q. (2020). Fintech and Financial Literacy in Viet Nam. *ADB Working Paper Series FINTECH*, 2(933), 1154.
- Mulyani, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 2(11), 137–150.
- Nisa, A. Z., & Susilo, D. E. (2025). *Penerapan SAK EMKM dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Jombang*. 9, 1706–1717.
- Nisa, M. K., Ardiana, T. E., & Ayutika, R. D. N. (2024). *Pengaruh Pemahaman*

- Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Ponorogo.* 10, 68–76. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol10.iss02.2024.2204>
- OJK. (2022). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia Cerdas mengelola Masa depan sejahtera.* 27–31. https://www.academia.edu/9341004/Strategi_Nasional_Literasi_Keuangan_Indonesia
- Ompusunggu, D. P. (2023). *Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Umkm Kota Palangka Raya dan Pengelolaan Usahanya.* 3(2), 36–41.
- Paniran 2020. (n.d.). *PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI DI KECAMATAN RANGKASBITUNG.* 8(1), 31–44.
- Purwanti, E. (2018). Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada Umkm Industri Konveksi Di Salatiga. *Among Makarti,* 10(2). <https://doi.org/10.52353/ama.v10i2.152>
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Manfaat Literasi Keuangan Bagi Business Sustainability. *Seminar Nasional Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis VII,* 254–262.
- Rahmad Kurniawan, Jefry Tarantang, Wahyu Akbar, Sofyan Hakim, Enriko Tedja Sukmana, R. H. (2022). *Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas Pada umkm di kota sampit, kalimantan tengah.* 1(1), 35–52.
- Rahmawati1, abbaika D. A. (2025). *PENGARUHTINGKATLITERASIKEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI INDONESIA.* 25(02), 1–4.
- Ramadhani, L., Agustin, J. W., Wulandari, S. S., & Sundari, C. (2025). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Sumatera Barat.* 01(05), 334–347.
- Risal, R., Febriati, F., & Wulandari, R. (2020). Persepsi Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara,* 3(1), 16–27. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.507>
- Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF.* Alfabeta.
- Suryanto, S., & Rasmini, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi,* 8(2). <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1336>
- Syamsul. (2024). *Investigasi Pencatatan dan Pelaporan Keuangan UMKM: Apakah Disusun Berdasarkan Standar Akuntansi?* 14(1). <https://doi.org/10.37859/jae.v14i1.5765>
- Wahyuningsih, S. (2025). *Pengaruh Financial Literacy , Fintech , Dan Financial Behavior Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Dalam*

Transformasi Digital Ekonomi. 5(4).

Widyawati, D. (2022). *PENGARUH PENERAPAN SAK-EMKM DAN TAX PLANNING TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM SURABAYA.*

Wulandari, D., & Arza, F. I. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK EMKM pada UMKM Kota Padang 1, 2, . 4(3), 465–481.*

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. 3(2), 96–102.*

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

Dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Strata Satu (S-1) sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya sedang melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Barat.”**

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi dengan mengisi kuesioner penelitian ini. Informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Data yang dikumpulkan tidak akan memengaruhi status usaha maupun identitas responden.

Atas perhatian, kesediaan, dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Aulia armaini

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi daftar berikut:

- Nama :
- Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
- Usia : 20-30 tahun 31-40 tahun
 > 40 tahun
- Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA/SMK D3/S1
 S2 Lainnya
- Lama Usaha : < 5 tahun 6-10 tahun > 10 tahun
- Jumlah Aset : 50 juta 50 juta - 300 juta
 300 juta – 3 M
- Jumlah Omset Pertahun : 300 juta 300 juta – 500 juta
 500 juta – 5 M

B. PETUNJUK PENGISIAN

Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberikan tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi usaha Bapak/Ibu/Saudara/i. Dari setiap pernyataan hanya ada satu jawaban saja. Berikan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i secara jujur terhadap beberapa pernyataan yang disajikan.

Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Sangat setuju (SS)	5
Setuju (SS)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

DAFTAR PERTANYAAN

1. Kualitas laporan keuangan (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Relevan						
1.	Saya mencatat setiap transaksi keuangan usaha secara akurat dan tepat waktu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.					
2.	Saya memiliki sistem pengendalian internal yang memadai untuk memastikan laporan keuangan telah diperiksa sebelum dilaporkan.					
Handal						
3.	Saya menyajikan informasi laporan keuangan secara rinci dan lengkap, mencakup aset, kewajiban, pendapatan, dan pengeluaran usaha.					
4.	Saya menyusun laporan keuangan secara sistematis dan terstruktur sehingga mudah dipahami oleh pihak terkait.					
Dapat Dibandingkan						
5.	Saya memiliki pemahaman yang baik dalam melakukan pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan usaha.					
6.	Saya menggunakan sistem atau perangkat lunak pendukung untuk membantu pencatatan dan pelaporan keuangan usaha.					
Dapat Dipahami						
7.	Saya menyajikan pendapatan, biaya, dan laba usaha secara konsisten antara periode sebelumnya dan periode berjalan.					
8.	Saya memberikan penjelasan yang jelas apabila terjadi perubahan format atau penyajian laporan keuangan.					
9.	Saya memberikan penjelasan yang mudah dipahami untuk setiap item penting dalam laporan keuangan usaha.					
10.	Saya menyediakan ringkasan atau informasi utama yang memudahkan pembaca memahami isi laporan keuangan.					

2. Literasi Keuangan (X1)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Pemahaman Pencatatan Transaksi Usaha						
1.	Saya mencatat setiap transaksi keuangan usaha saya secara teratur.					
2.	Saya menggunakan buku catatan atau aplikasi sederhana untuk mencatat transaksi.					
Pemahaman Laporan Keuangan Sederhana						
3.	Saya memahami isi dari laporan laba rugi dan neraca usaha saya.					
4.	Saya bisa mengetahui keuntungan atau kerugian usaha dari laporan keuangan.					
Pemisahan Keuangan Pribadi dan Usaha						
5.	Saya memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha secara jelas.					
6.	Saya membuat catatan terpisah antara pengeluaran pribadi dan pengeluaran usaha.					

3. Penerapan SAK EMKM (X2)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Laporan Posisi Keuangan						
1.	Saya menyusun laporan posisi keuangan (neraca) secara berkala sesuai dengan pedoman SAK EMKM.					
2.	Saya memisahkan aset, liabilitas, dan ekuitas secara jelas dalam laporan posisi keuangan yang saya susun.					
Laporan Laba Rugi						
3.	Saya menyajikan informasi pendapatan dan beban usaha secara jelas dalam laporan laba rugi.					
4.	Saya menggunakan laporan laba rugi sebagai dasar untuk menilai kinerja usaha UMKM saya.					
CALK						
5.	Saya mencantumkan penjelasan mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan dalam catatan atas laporan keuangan.					
6.	Saya menyajikan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan yang membantu memahami laporan keuangan utama.					

Literasi Keuangan (X1)

N0.	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	Jumlah
1	2	3	3	3	3	3	17
2	4	5	3	4	4	3	23
3	4	4	4	4	3	3	22
4	3	2	2	3	2	3	15
5	3	4	3	2	3	3	18
6	5	4	4	5	4	4	26
7	2	2	3	2	2	3	14
8	3	3	4	3	3	3	19
9	4	4	5	4	4	4	25
10	3	3	3	3	3	3	18
11	4	3	3	3	3	2	18
12	4	4	3	4	3	4	22
13	4	4	4	3	4	4	23
14	3	3	3	3	4	3	19
15	3	3	3	4	4	3	20
16	3	3	4	3	3	4	20
17	5	5	4	5	5	5	29
18	4	5	5	4	4	4	26
19	4	4	4	4	4	4	24
20	3	4	4	4	4	3	22
21	4	3	4	4	4	4	23
22	4	4	4	4	4	5	25
23	3	3	3	3	3	3	18
24	4	5	4	3	3	3	22
25	2	2	3	3	3	3	16
26	3	3	4	3	3	3	19
27	3	3	4	3	4	4	21
28	3	3	3	4	3	3	19
29	3	4	4	3	3	3	20
30	3	3	3	3	3	3	18
31	3	3	3	3	4	4	20
32	2	2	2	2	3	1	12
33	3	2	3	2	2	2	14
34	3	3	3	3	3	3	18
35	4	4	4	4	3	4	23
36	3	3	4	4	3	3	20
37	4	3	3	3	4	3	20
38	4	4	4	4	4	4	24
39	3	3	4	3	2	3	18
40	3	4	3	3	4	3	20
41	4	3	3	3	3	3	19
42	2	3	3	3	3	3	17
43	3	3	3	4	3	3	19
44	3	4	4	4	4	4	23
45	4	4	3	4	4	4	23
46	3	4	3	3	3	3	19

47	5	5	5	4	4	5	28
48	4	4	4	4	4	4	24
49	3	4	3	4	4	5	23
50	5	4	5	4	5	5	28
51	3	3	3	3	2	3	17
52	3	3	3	3	3	3	18
53	4	5	4	5	4	5	27
54	3	3	3	3	2	3	17
55	4	3	4	3	3	4	21
56	4	4	4	4	4	5	25
57	3	4	5	4	4	4	24
58	5	4	4	4	4	5	26
59	4	5	5	4	4	4	26
60	5	4	5	4	4	4	26
61	3	3	3	4	4	3	20
62	4	5	4	4	3	4	24
63	4	4	4	3	4	4	23
64	2	2	3	2	2	3	14
65	5	4	4	3	4	5	25
66	4	4	5	4	3	4	24
67	3	4	3	4	3	3	20
68	3	4	3	3	3	3	19
69	3	3	3	3	2	3	17
70	4	4	4	3	4	4	23
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	3	3	3	3	3	19
73	4	4	4	4	4	5	25
74	2	3	3	3	2	3	16
75	3	2	3	2	3	3	16
76	5	4	4	4	4	4	25
77	3	3	4	3	3	4	20
78	4	3	3	2	3	4	19
79	4	2	3	3	3	3	18
80	3	2	3	3	3	2	16
81	4	4	4	4	4	5	25

Penerapan SAK EMKM (X2)

N0.	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	Jumlah
1	4	3	3	3	3	3	19
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	3	3	3	3	18
5	3	2	4	3	3	2	17
6	3	2	3	3	3	3	17
7	3	3	3	2	3	3	17

8	5	5	4	5	4	4	27
9	4	4	3	4	4	4	23
10	5	4	4	4	5	3	25
11	2	2	3	2	3	3	15
12	4	3	4	4	4	3	22
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	2	3	3	4	3	19
15	4	4	4	4	4	4	24
16	3	4	3	3	4	3	20
17	3	3	2	3	3	3	17
18	4	3	3	4	3	4	21
19	3	3	3	2	3	3	17
20	4	4	4	4	4	4	24
21	3	2	2	3	3	2	15
22	4	4	3	4	4	4	23
23	5	5	5	5	5	4	29
24	3	3	3	2	3	4	18
25	3	3	3	3	4	3	19
26	4	4	4	3	4	4	23
27	3	2	2	3	2	3	15
28	3	4	3	3	4	3	20
29	3	3	2	3	3	2	16
30	3	4	3	3	3	4	20
31	4	4	4	4	4	4	24
32	3	3	3	3	3	3	18
33	4	4	3	4	3	4	22
34	3	3	4	3	4	4	21
35	3	3	3	4	4	3	20
36	3	3	3	3	3	3	18
37	3	3	4	4	2	3	19
38	5	4	4	4	4	4	25
39	2	3	3	3	3	2	16
40	4	3	3	4	3	3	20
41	3	3	3	2	3	3	17
42	3	3	3	3	4	4	20
43	3	4	4	3	4	4	22
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	3	3	3	3	3	19
46	4	4	4	4	3	4	23
47	4	4	4	4	4	4	24
48	3	4	4	4	4	4	23
49	3	4	3	3	3	3	19
50	3	3	3	3	3	3	18
51	3	3	3	3	3	4	19
52	3	3	3	3	3	3	18
53	4	4	4	4	3	4	23
54	4	4	4	5	3	4	24

16	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	34
17	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
18	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44
19	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
20	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	46
21	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
22	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	44
23	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	40
24	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	35
25	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
26	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
27	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	33
28	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	35
29	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	34
30	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32
31	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
32	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	27
33	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	35
34	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	29
35	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
36	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
37	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	34
38	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	46
39	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	31
40	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
42	4	3	3	4	3	4	5	4	4	3	37
43	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	38
44	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	44
45	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	38
46	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
47	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
48	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	41
49	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	41
50	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	46
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
53	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
54	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	44
55	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42
56	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	41
57	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	44
58	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	46
59	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
60	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	36
61	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	35
62	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43

63	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
64	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	29
65	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
66	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	36
67	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	40
68	4	3	3	3	5	3	3	3	3	4	34
69	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	31
70	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
71	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
72	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	32
73	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	39
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
75	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37
76	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
77	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	39
78	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
79	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	36
80	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
81	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42

HASIL OLAH DATA

1. Uji Validitas

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.729**	.050	.053	.451*	.396*	.680***
	Sig. (2-tailed)		<.001	.794	.782	.012	.031	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.729**	1	.186	.053	.591**	.530*	.785***
	Sig. (2-tailed)	<.001		.326	.782	<.001	.003	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.050	.186	1	.251	.172	.396*	.506**
	Sig. (2-tailed)	.794	.326		.182	.363	.031	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.053	.053	.251	1	.312	.223	.403*
	Sig. (2-tailed)	.782	.782	.182		.093	.237	.027

	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.451*	.591**	.172	.312	1	.813**	.826***
	Sig. (2-tailed)	.012	<.001	.363	.093		<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.396*	.530*	.396*	.223	.813**	1	.840***
	Sig. (2-tailed)	.031	.003	.031	.237	<.001		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.Total	Pearson Correlation	.680**	.785**	.506**	.403*	.826**	.840**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.004	.027	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.144	.327	.802***	.736**	.830**	.830***
	Sig. (2-tailed)		.447	.077	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.144	1	.378*	.154	.331	.483*	.483**
	Sig. (2-tailed)	.447		.039	.416	.074	.007	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.327	.378*	1	.408*	.286	.572**	.572***
	Sig. (2-tailed)	.077	.039		.025	.126	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.802**	.154	.408*	1	.700**	.852**	.852***
	Sig. (2-tailed)	<.001	.416	.025		<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.736**	.331	.286	.700***	1	.813**	.813***
	Sig. (2-tailed)	<.001	.074	.126	<.001		<.001	<.001

	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.327	.047	.286	.408*	.196	.560*	.560**
	Sig. (2-tailed)	.077	.804	.126	.025	.298	.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.Total	Pearson Correlation	.830**	.483*	.572***	.852***	.813**	1	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.007	<.001	<.001	<.001		
	N	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
Y.1	Pearson Correlation	1	.825***	.680***	.685***	.549**	.664***
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	.002	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.825**	1	.696***	.692***	.573***	.775***
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.680**	.696***	1	.695***	.670***	.676***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.685**	.692***	.695***	1	.749***	.561**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.549*	.573***	.670***	.749***	1	.505**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	<.001	<.001		.004
	N	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	.664**	.775***	.676***	.561**	.505**	1
	Sig. (2-tailed)						
	N	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.001	.004	
	N	30	30	30	30	30	30
Y.7	Pearson Correlation	.607**	.749***	.576***	.476**	.510**	.885***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.008	.004	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y.8	Pearson Correlation	.738**	.832***	.779***	.784***	.686***	.867***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y.9	Pearson Correlation	.393*	.627***	.520**	.436*	.506**	.551**
	Sig. (2-tailed)	.032	<.001	.003	.016	.004	.002
	N	30	30	30	30	30	30
Y.10	Pearson Correlation	.505*	.605***	.443*	.371*	.186	.648***
	Sig. (2-tailed)	.004	<.001	.014	.044	.325	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y.Total	Pearson Correlation	.823**	.911***	.832***	.803***	.735***	.885***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30

Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.Total
.607***	.738***	.393*	.505**	.823***
<.001	<.001	.032	.004	<.001
30	30	30	30	30
.749***	.832***	.627***	.605***	.911***
<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
30	30	30	30	30
.576***	.779***	.520**	.443*	.832***
<.001	<.001	.003	.014	<.001
30	30	30	30	30
.476**	.784***	.436*	.371*	.803***
.008	<.001	.016	.044	<.001
30	30	30	30	30
.510**	.686***	.506**	.186	.735***
.004	<.001	.004	.325	<.001

30	30	30	30	30
.885***	.867***	.551**	.648***	.885***
<.001	<.001	.002	<.001	<.001
30	30	30	30	30
1	.788***	.524**	.525**	.824***
	<.001	.003	.003	<.001
30	30	30	30	30
.788***	1	.588***	.544**	.945***
<.001		<.001	.002	<.001
30	30	30	30	30
.524**	.588***	1	.434*	.676***
.003	<.001		.017	<.001
30	30	30	30	30
.525**	.544**	.434*	1	.648***
.003	.002	.017		<.001
30	30	30	30	30
.824***	.945***	.676***	.648***	1
<.001	<.001	<.001	<.001	
30	30	30	30	30

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	10

3. Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.070	2.768		1.109	.271
	Literasi Keuangn (X1)	.878	.090	.627	9.775	<.001
	Penerapan SAK EMKM (X2)	.801	.108	.477	7.442	<.001

4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		81	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.94043736	
Most Extreme Differences	Absolute	.090	
	Positive	.090	
	Negative	-.043	
Test Statistic		.090	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.156	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig. (2-tailed)	.101	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.093
		Upper Bound	.109

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

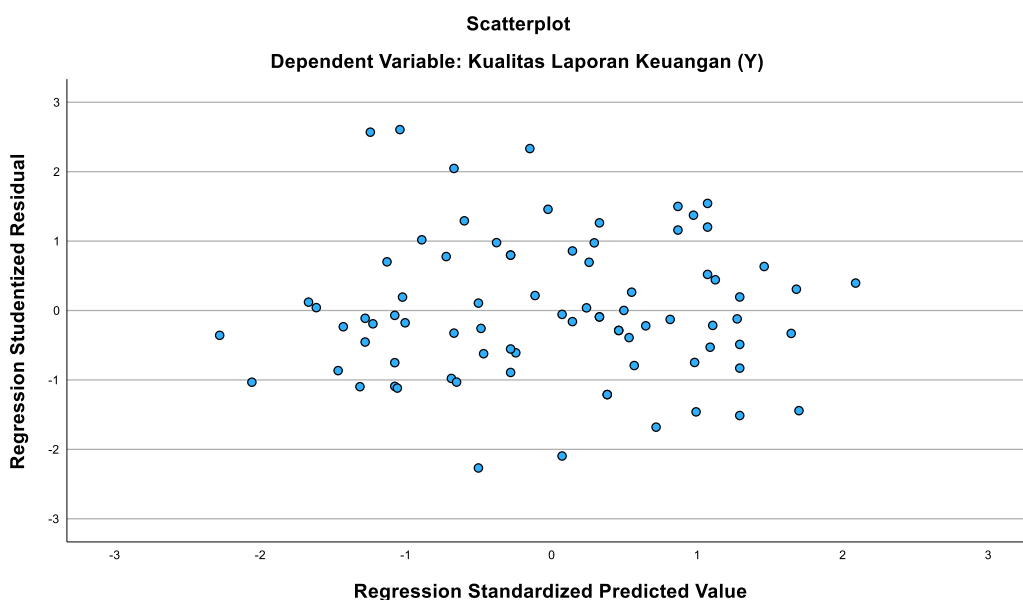
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

5. Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	3.070	2.768			1.109	.271		
	Literasi Keuangn (X1)	.878	.090	.627		9.775	<.001	.989	1.011
	Penerapan SAK EMKM (X2)	.801	.108	.477		7.442	<.001	.989	1.011

6. Uji Heteroskedastisitas



7. Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.070	2.768			1.109	.271
	Literasi Keuangan (X1)	.878	.090	.627		9.775	<.001
	Penerapan SAK EMKM (X2)	.801	.108	.477		7.442	<.001

8. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1487.812	2	743.906	83.888	<.001 ^b
	Residual	691.694	78	8.868		
	Total	2179.506	80			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Penerapan SAK EMKM (X2), Literasi Keuangan (X1)

9. Uji R Square (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change
					R Square Change	F Change	df1 df2	
1	.826 ^a	.683	.674	2.978	.683	83.888	2 78	<.001



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 458 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/06/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 16/06/2025

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aulia armaini
NPM : 2205170174
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Berdasarkan hasil observasi selama melaksanakan magang di BPRS Al Washliyah Medan, ditemukan beberapa permasalahan yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan, baik dari aspek sistem pengendalian internal maupun kompetensi sumber daya manusia. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan jumlah SDM dan rangkap pekerjaan BPRS Al Washliyah hanya memiliki 8 karyawan yang harus merangkap beberapa fungsi pekerjaan sekaligus. Hal ini berpotensi menyebabkan kurangnya pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas, serta meningkatkan risiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.
2. Ketidaksesuaian antara absensi manual dan digital Terdapat perbedaan waktu antara absensi manual dan absensi digital, di mana karyawan sering kali tercatat hadir tepat waktu secara manual, namun terlambat secara digital. Ketidaksesuaian ini menunjukkan lemahnya sistem pengawasan internal dalam hal kedisiplinan dan keakuratan data kehadiran.
3. Ketiadaan alat bantu kerja yang memadai Di kantor pusat Univa, tidak terdapat mesin penghitung uang tunai, yang seharusnya menjadi fasilitas standar dalam lembaga keuangan. Hal ini menyebabkan proses kerja menjadi kurang efisien dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam perhitungan kas.
4. Ketidaksesuaian data pencatatan dan fisik persediaan Ditemukan adanya ketidaksesuaian antara catatan persediaan alat tulis kantor (ATK) dengan jumlah fisik yang tersedia. Hal ini mencerminkan lemahnya pengendalian terhadap aset dan proses pencatatan yang tidak akurat. Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan bahwa terdapat indikasi kelemahan dalam sistem pengendalian intern serta keterbatasan kompetensi atau kapasitas sumber daya manusia yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dengan demikian, diperlukan analisis lebih lanjut untuk mengkaji sejauh mana

pengendalian intern dan kompetensi SDM di BPRS Al Washliyah
memengaruhi kualitas informasi laporan keuangan yang disajikan.

Rencana Judul : 1. Analisis Pengendalian Internal dan Kompetensi SDM dalam Kualitas Laporan Keuangan
2. Analisis Penerapan Good Corporate Governance dan Kompetensi Sumber Daya dalam meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan
3. Pengaruh sistem pengendalian intern, kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan

Objek/Lokasi Penelitian : PT. BPRS AL WASHLIYAH KRAKATAU MEDAN TIMUR

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon




(Aulia armaini)




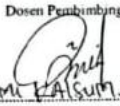
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mubtazar Baerl No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 458/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/06/2025

Nama Mahasiswa	: Aulia armami
NPM	: 2205170174
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul	: 16/06/2025
Nama Dosen pembimbing*	: UMI KALSUM, SE, M.Si 
Judul Disetujui**	: Pengaruh Literasi Keuangan dan financial technology... terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM

Disahkan oleh
Ketua Program Studi Akuntansi

(M. Saibereza H.M.G., S.E., M.Acc)

Medan, 15 Oktober 2025
Dosen Pembimbing

(UMI KALSUM, SE, M.Si)

Keterangan
*) Dosen Pembimbing Program Studi
**) Dosen Pembimbing
Setelah diizinkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, wajib foto dan upload ke sistem literasi ke-2 (2) pada form online "Upload pengajuan judul skripsi"



Nomor : 3211/IL.3.AU/UMSU-05/F/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Pra Riset

Medan, 30 Rabi'ul Akhir 1447 H
 23 Oktober 2025 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
 Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
 Jln. Jenderal Besar A.H. Nasution No. 32 Medan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan Aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studi, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/i kami melakukan riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Aulia Arnaini
 Npm : 2205170174
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Medan Barat

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Peninggal

Dekan

 DR. H. Japri, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN. 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/ALPj/PT/11/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Beari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA
 Nomor : 3211/TGS/II.3.AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 15 Oktober 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Aulia Armaini
 N P M : 2205170174
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Medan Barat

Dosen Pembimbing : Umi Kalsum, SE, M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

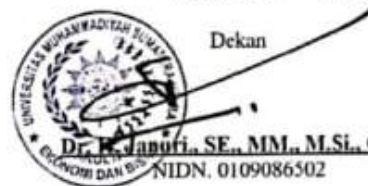
1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **23 Oktober 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 30 Rabi'ul Akhir 1447 H
 23 Oktober 2025 M



Tembusan:
 1. Pertinggal

Dekan

Dr. R. Janufi, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN. 0109086502





PEMERINTAH KOTA MEDAN KECAMATAN MEDAN BARAT

Jalan Budi Pembangunan no.1 , Medan Barat , Medan , Sumatera Utara 20116,
Telepon (061) 6623885.

Laman medanbarat.pemkomedan.go.id, Pos-el medanbarat@pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 000.9/2551

Berdasarkan Surat Kepala Badan Riset Dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor 000.9/4264 tanggal 27 Oktober 2025 tentang Surat Keterangan Pra Riset dengan ini Camat Medan Barat menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Aulia Armaini
 NPM : 2205170174
 Judul : " Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM Kota Medan".
 Lamanya : 2 (dua) Bulan
 Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah selesai melaksanakan Riset di Kecamatan Medan Barat Kota Medan.

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

19 Desember 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Ptt Camat Medan Barat,

Maswan Harahap, S.T
 Pembina (P/ta)
 NIP 197903092009031005



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 09 Januari 2026* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Aulia Armaini*
NPM. : 2205170174
Tempat / Tgl.Lahir : -
Alamat Rumah : -
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Medan Barat

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>apa yg dimaksud dgn fintech?</i>
Bab I	<i>tidak ada teori yang menjelaskan hubungan variabel!</i>
Bab II	
Bab III	
Lainnya	<i>Perbaiki kembali. Ed 28/1/26.</i>
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *09 Januari 2026*

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Umi Kalsum, S.E., M.Si

Pembanding

Elizar Sinambela, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 09 Januari 2026* menerangkan bahwa:

Nama : Aulia Armaini
NPM : 2205170174
Tempat / Tgl.Lahir : -
Alamat Rumah : -
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Medan Barat

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Umi Kalsum, S.E., M.Si*

Medan, 09 Januari 2026

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Sharoza Hafiz, S.E., M.Acc

Pembimbing

Umi Kalsum, S.E., M.Si

Sekretaris

Nabilla Dwi Agntha, S.E., M.Sc

Pembanding

Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si
NIDN : 0118127401

for official



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Bauri No. 1, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Aulia Armasini
NPM : 2205170174
Nama Dosen Pembimbing : Umi Kalsum SE., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsertrasi : Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM kecerdasan medan besar.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Pendahuluan penomoran lebih jelas - Rumusan masalah.	20/2025 /4	f
Bab 2	kegiatan foto harus semaksimal. dengan Penelitian.	20/2025 /11	f
Bab 3	fase keamanaran penelitian	20/2025 /11	f
Daftar Pustaka	seharusnya dengan mendata.	30/2025 /11	f
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Ungkapi lampiran, sesuai dengan Penelitian.	30/2025 /11	f
Persetujuan Seminar Proposal	Acc seminar proposal.	8/2025 /10	f.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc)

Medan,
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Umi Kalsum, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/AA/Pj/PT/III/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1179/IL.3.AU/UMSU-05/F/2026
 Lamp. :
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 22 Ramadhan 1447 H
 11 Maret 2026 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
 Kecamatan Medan Barat
 Jalan Budi Pembangunan No. 1. Medan
 Barat, Medan, Sumatera Utara
 di-
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

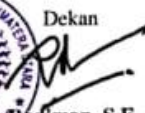
Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Aulia Armaini
 N P M : 2205170174
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM di Kecamatan Medan Barat

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
 NIDN. 0107087801

Tembusan :
 1. Pritinggal





**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN BARAT**

Jalan Budi Pembangunan no.1 , Medan Barat , Medan , Sumatera Utara 20116,
Telepon (061) 6623885.

Laman medanbarat.pemkomedan.go.id, Pos-el medanbarat@pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 000.9/0579

Berdasarkan Surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1179/II.3.AU/UMSU-05/F/2026 tanggal 11 Maret 2026 tentang menyelesaikan Riset dengan ini Camat Medan Barat menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Aulia Arnalni
 NPM : 2205170174
 Judul : * Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Barat
 Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Telah selesai melaksanakan Riset di Kecamatan Medan Barat Kota Medan.

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

02 April 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Camat Medan Barat,

Maswan Harahap, S.T.
Pembina (N/a)
NIP 197903092009031005



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSSRE.
 - UU ITE No. 11 Tahun 2018 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. DATA PRIBADI**

Nama : Aulia Armaini
 NPM : 2205170174
 Tempat Tanggal Lahir : Perbaungan, 30 September 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Anak ke : 5 dari 5 Bersaudara
 Alamat : Jln. Malinda II. Batang terap
 No. Telepon : 089630712358
 Email : armainiaulia@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Almulyadi
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Nama Ibu : Poniyah
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Jln. Malinda II. Batang terap
 No. Telepon : 081397758893
 Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar	: SDN 101935 Batang Terap	2010 - 2016
Sekolah Menengah Tingkat Pertama	: SMP Negeri 1 Perbaungan	2016 - 2019
Sekolah Menengah Tingkat Akhir	: SMA Negeri 1 Perbaungan	2019 - 2022
Perguruan Tinggi	: Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	2022 - 2026

Medan, April 2026



(Aulia armaini)